

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/  
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA  
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Iwan Agung Firstantara  |
| Alamat Kantor/Office Address  | : | Centennial Tower, Lantai 7-8, Jl. Gatot Subroto No 24-25 Setiabudi, Jakarta 12930                         |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Suryodiningratan MJ 2/786 RT 39 RW 11, Kelurahan Suryodiningratan, Kecamatan Mantriijeron Kota Yogyakarta |
| Nomor telepon/Phone number  | : | 087867181085  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Efin Febriantoro R  |
| Alamat Kantor/Office Address  | : | Centennial Tower, Lantai 7-8, Jl. Gatot Subroto No 24-25 Setiabudi, Jakarta 12930                         |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Ketintang Tengah RT 04 RW 01, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya                      |
| Nomor telepon/Phone number  | : | 081553358600  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Keuangan/Finance Director  |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PLN Energi Primer Indonesia dan entitas anak ("Grup");                   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PLN Energi Primer Indonesia ("The Group");             |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;                                     |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  | 4. We are responsible for the Group's internal control systems.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

**Iwan Agung Firstantara**  
Direktur Utama/President Director

**Efin Febriantoro R**  
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA  
Mei/May 31 2024



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PLN Energi Primer Indonesia dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT PLN Energi Primer Indonesia and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
31 Mei/May 2024

**Firman Sababalat, CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



PLN Energi Primer Indonesia  
00096/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2024

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	1,100,740	1,306,865	991,619	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6	6,185,897	2,150,437	2,279,732	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	7	623,685	391,863	167,649	<i>Inventories</i>
Piutang non-usaha, bagian lancar	8	206,889	329,641	117,664	<i>Non-trade receivables, current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	9	45,824	41,970	41,050	<i>Advances and prepaid expenses, current portion</i>
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	10	279,032	243,835	82,665	<i>Finance lease receivables - current</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		-	600	1,311	<i>Restricted cash and cash equivalent - current</i>
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	20a				<i>Prepaid taxes, current portion</i>
- Pajak penghasilan		-	-	1,286	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain		74,712	300,081	713,064	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lainnya		<u>27,178</u>	<u>45,143</u>	<u>38,525</u>	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>8,543,957</u></b>	<b><u>4,810,435</u></b>	<b><u>4,434,565</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		18,858	23,759	21,224	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang non-usaha, bagian tidak lancar	8	443,960	542,638	490,292	<i>Non-trade receivables, non-current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	9	-	212,108	43,500	<i>Advances and prepaid expenses, non-current portion</i>
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	10	2,897,497	3,088,167	1,056,733	<i>Finance lease receivables, non-current portion</i>
Aset tetap	11	1,609,567	1,019,570	1,366,219	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	12	1,350,146	349,272	211,674	<i>Right-of-use assets</i>
Properti pertambangan	13	1,811,410	1,857,061	1,897,651	<i>Mining properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	14	638,197	628,568	602,852	<i>Investment in associates</i>
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	20a				<i>Prepaid taxes, non-current portion</i>
- Pajak penghasilan		53,766	144,890	108,597	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain		392,825	197,515	110,017	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	20d	35,997	40,529	40,814	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>79,181</u>	<u>84,013</u>	<u>36,438</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>9,331,404</u></b>	<b><u>8,188,090</u></b>	<b><u>5,986,011</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>17,875,361</u></b>	<b><u>12,998,525</u></b>	<b><u>10,420,576</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	2,281,046	1,948,877	2,722,820	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	16	713,728	312,220	177,763	Accrued expenses
Utang lain-lain, bagian jangka pendek	18	2,390,146	807,406	523,568	Other payables, current portion
Pinjaman pemegang saham, bagian jangka pendek	19	228,525	255,463	347,203	Shareholder loan, current portion
Utang pajak	20b				Taxes payable
- Pajak penghasilan		140,744	19,822	17,431	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		205,397	157,488	71,539	Other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja		5,583	1,056	623	Post-employment benefits, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	17	<u>652,076</u>	<u>423,945</u>	<u>236,987</u>	Lease liabilities, current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>6,617,245</u></b>	<b><u>3,926,277</u></b>	<b><u>4,097,934</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain, bagian jangka panjang	18	144,225	54,899	73,510	Other payables, non-current portion
Pinjaman pemegang saham, bagian jangka panjang	19	1,364,142	1,399,179	1,145,836	Shareholder loan, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	17	3,459,926	2,791,301	1,078,108	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka panjang		32,259	16,255	12,121	Post-employment benefit liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	20d	4,071	4,071	14	Deferred tax liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang		<u>11,692</u>	<u>11,692</u>	<u>11,692</u>	Provision for environmental reclamation and mine closure
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>5,016,315</u></b>	<b><u>4,277,397</u></b>	<b><u>2,321,281</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>11,633,560</u></b>	<b><u>8,203,674</u></b>	<b><u>6,419,215</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham:					<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 100.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.298.717 lembar saham (31 Desember dan 1 Januari 2022: 25.000 lembar saham) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	21	2,298,717	25,000	25,000	<i>Authorised - 100,000 shares, issued and fully paid - 2,298,717 shares (31 December and 1 January 2022: 25,000 shares) with par value - of Rp1,000,000 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor		(322,522)	368,877	462,171	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		3,512,291	2,053,361	1,544,880	<i>Retained earnings</i>
Dampak dari restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	1,582,318	1,229,456	<i>Impact from restructuring entities under common control</i>
Rugi komprehensif lain		(47,129)	(42,934)	(51,584)	<i>Other comprehensive loss</i>
		<b><u>5,441,357</u></b>	<b><u>3,986,622</u></b>	<b><u>3,209,923</u></b>	
Kepentingan non-pengendali	22	800,444	808,229	791,438	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>6,241,801</u></b>	<b><u>4,794,851</u></b>	<b><u>4,001,361</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>17,875,361</u></b>	<b><u>12,998,525</u></b>	<b><u>10,420,576</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022<sup>*)</sup></b>	
Penjualan	23	20,227,309	15,587,451	Sales
Beban pokok penjualan	24	<u>(17,484,806)</u>	<u>(14,171,589)</u>	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>		<b>2,742,503</b>	<b>1,415,862</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	25	(385,382)	(135,039)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		10,140	26,034	Finance income
Beban keuangan	26	(501,231)	(311,119)	Finance expenses
Bagian laba dari investasi pada entitas asosiasi	14	37,067	39,446	Share of profit from investment in associates
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	27	<u>(204,697)</u>	<u>42,605</u>	Other (expenses)/income, net
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>1,698,400</b>	<b>1,077,789</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(246,255)</u>	<u>(199,655)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>1,452,145</u></b>	<b><u>878,134</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss) for the year:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi	14	<u>(3,029)</u>	<u>9,429</u>	Share of other comprehensive income of associates
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali aset non-keuangan anak perusahaan		152	3	Remeasurement of subsidiary's non-financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(1,459)	(1,002)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	20d	<u>141</u>	<u>220</u>	Related income tax
		<u>(1,166)</u>	<u>(779)</u>	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		<u>(4,195)</u>	<u>8,650</u>	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>1,447,950</u></b>	<b><u>886,784</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1,459,930	861,343	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(7,785)</u>	<u>16,791</u>	Non-controlling interests
		<b><u>1,452,145</u></b>	<b><u>878,134</u></b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1,455,735	869,993	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(7,785)</u>	<u>16,791</u>	Non-controlling interests
		<b><u>1,447,950</u></b>	<b><u>886,784</u></b>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity					Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas entitas restrukturisasi/ Equity of restructured entities	Saldo laba/ Retained earnings	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 (seperti yang dilaporkan sebelumnya)	25,000	462,171	-	1,544,880	(51,584)	1,980,467	791,438	2,771,905	Balance as at 1 January 2022 (as previously reported)
Dampak penerapan PSAK No. 38	-	-	1,229,456	-	-	1,229,456	-	1,229,456	Impact from SFAS No. 38 implementation
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022<sup>*)</sup> (setelah penyajian kembali)</b>	<b>25,000</b>	<b>462,171</b>	<b>1,229,456</b>	<b>1,544,880</b>	<b>(51,584)</b>	<b>3,209,923</b>	<b>791,438</b>	<b>4,001,361</b>	<b>Balance as at 1 January 2022<sup>*)</sup> (after restatement)</b>
Laba tahun berjalan	-	-	352,862	508,481	-	861,343	16,791	878,134	Profit for the year
Perubahan nilai wajar pinjaman pemegang saham (Catatan 19)	-	(93,294)	-	-	-	(93,294)	-	(93,294)	Change in the fair value of shareholder loan (Note 19)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8,650	8,650	-	8,650	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022<sup>*)</sup></b>	<b>25,000</b>	<b>368,877</b>	<b>1,582,318</b>	<b>2,053,361</b>	<b>(42,934)</b>	<b>3,986,622</b>	<b>808,229</b>	<b>4,794,851</b>	<b>Balance as at 31 December 2022<sup>*)</sup></b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,459,930	-	1,459,930	(7,785)	1,452,145	Profit for the year
Dividen yang dideklarasikan	-	-	-	(1,000)	-	(1,000)	-	(1,000)	Dividends declared
Dampak dari restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	2,273,717	(691,399)	(1,582,318)	-	-	-	-	-	Impact from restructuring entities under common control (Note 4)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(4,195)	(4,195)	-	(4,195)	Other comprehensive loss
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>2,298,717</b>	<b>(322,522)</b>	<b>-</b>	<b>3,512,291</b>	<b>(47,129)</b>	<b>5,441,357</b>	<b>800,444</b>	<b>6,241,801</b>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2023</b>	<b>2022<sup>*)</sup></b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	16,191,849	15,716,746	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16,959,726)	(14,322,647)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(120,660)	(236,071)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan pengembalian pajak	179,642	9,447	<i>Receipts of tax refunds</i>
Pembayaran beban royalti	(64,739)	(35,383)	<i>Payments of royalty expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(215,320)	(266,288)	<i>Payments of finance expenses</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	10,410	26,034	<i>Receipts of finance income</i>
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(978,544)</b>	<b>891,838</b>	<b>Net cash (used in)/ provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	7,935	6,685	<i>Receipts of dividends from associates</i>
Penambahan properti pertambangan	(542)	(924)	<i>Additions of mining properties</i>
Pembelian aset tetap	(564,781)	(449,701)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(557,388)</b>	<b>(443,940)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan <i>Notional Pooling</i>	2,212,206	923,025	<i>Proceeds from Notional Pooling</i>
Penerimaan pinjaman pemegang saham	297,606	402,805	<i>Proceeds from shareholder loan</i>
Pembayaran dividen kepada entitas induk	(1,000)	-	<i>Payments of dividend to the parent entity</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(344,646)	(302,900)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran <i>Notional Pooling</i>	(429,534)	(750,000)	<i>Payments of Notional Pooling</i>
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(404,825)	(405,582)	<i>Payments of shareholder loan</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>1,329,807</b>	<b>(132,652)</b>	<b>Net cash provided by/ (used in) financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(206,125)</b>	<b>315,246</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,306,865</b>	<b>991,619</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1,100,740</b>	<b>1,306,865</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT PLN Energi Primer Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Agustus 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58468.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 November 2008, Tambahan No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 25 Januari 2024, dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, untuk mengubah maksud, tujuan dan kegiatan Perusahaan menjadi melakukan perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan bahan bakar tersebut dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, termasuk memberikan penugasan kepada anak Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0008905.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 7 Februari 2024.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Indonesia.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Centennial Tower Lantai 7-8 Jl. Gatot Subroto No.24-25 Setiabudi, Jakarta 12930.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 254 karyawan (2022: 90 karyawan) (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT PLN Energi Primer Indonesia (the "Company") was established in Jakarta based on Deed No. 3 dated 11 August 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-58468.AH.01.01.Tahun 2008 dated 3 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 11 November 2008, Supplement No. 91.*

*The Articles of Association of the Company have been amended several times. The articles of Association of the Company were recently amended by Notarial Deed No. 108 dated 25 January 2024, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, to change the Company's purpose, objective, and activities to engage in large-scale trading of solid, liquid, and gas fuels and products related to those fuels, and/or supporting business activities to optimize the utilization of the Company's resources, including assigning tasks to the Company's subsidiaries. This change was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0008905.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 7 February 2024.*

*The Company's parent entity is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), a company which is incorporated and domiciled in Indonesia.*

*The Company's head office is located at Centennial Tower Level 7-8 Jl. Gatot Subroto No.24-25 Setiabudi, Jakarta 12930.*

*As at 31 December 2023, the Company had a total number of 254 employees (2022: 90 employees) (unaudited).*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Pembentukan struktur *subholding***

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No.S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan  *Holding*  dan  *Subholding*  PLN Masa/Tahap  *Legal End-State*  serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan, PLN membentuk empat  *subholding*  yang terdiri dari:

1. Dua  *subholding*  di bidang pembangkitan tenaga listrik, yaitu PT PLN Nusantara Power ("PNP") (dahulu PT Pembangkitan Jawa Bali) dan PT PLN Indonesia Power ("PIP") (sebelumnya PT Indonesia Power);
2. Satu  *subholding*  di bidang penyediaan dan logistik energi primer, yaitu Perusahaan (sebelumnya PT PLN Batubara); dan
3. Satu  *subholding*  untuk kegiatan usaha di luar pembangkitan, transmisi, dan distribusi ketenagalistrikan ( *Beyond kWh* ), yaitu bernama PT PLN ICON Plus ("ICON+").

Sebagai tindak lanjut pembentukan  *subholding*  PLN tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan tentang penyetoran modal non-tunai (inbreng) PLN ke Perusahaan, yang menyatakan bahwa PLN akan secara hukum mengalihkan pengendalian, termasuk aset, kewajiban, keuntungan dan kerugian yang didapat dari penyertaan saham atas PT PLN Energi Gas ("PLN EG") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG") kepada Perusahaan sejak tanggal efektif pengalihan di 1 Januari 2023.

**c. Susunan pengurus dan informasi lain**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
dan Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Achmad Bakir Pasaman  
Sahala Benny Pasaribu  
Daneth Fitrianto  
Yusuf Didi Setiarto  
Singgih Widagdo

**1. GENERAL (continued)**

**b. Establishment of *subholding structures***

*Based on the Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprises ("SOE") of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated 30 December 2022 regarding the Approval for the Establishment of Holding and Subholding of PLN for the Legal End-State Period/Stage as well as the Restructuring and Transfer of Assets as stated in the Notarial Deed No. 69, dated 30 December 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta, PLN established four subholdings, consisting of:*

1. *Two subholdings in the power generation sector, namely PT PLN Nusantara Power ("PNP") (formerly Pembangkitan Jawa Bali) and PT PLN Indonesia Power ("PIP") (formerly PT Indonesia Power);*
2. *One subholding in the primary energy procurement and logistics sector, which is the Company (formerly PT PLN Batubara); and*
3. *One subholding for business activities outside of power generation, transmission, and distribution (Beyond kWh), namely PT PLN ICON Plus ("ICON+").*

*As a follow-up to the establishment of the PLN subholding in accordance with Notarial Deed No. 78 dated 30 December 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta regarding PLN's non-cash paid in capital to the Company, it was stated that PLN will legally transfer control, including assets, liabilities, profits and losses derived from the investment in shares of PT PLN Energi Gas ("PLN EG") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG") to the Company from the effective date of the transfer on 1 January 2023.*

**c. Management and other information**

*As at 31 December 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:*

**Board of Commissioners**

President and  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)**

**c. Management and other information (continued)**

**Direksi**

Direktur Utama Iwan Agung Firstantara  
Direktur Batubara Ary Bastari  
Direktur Gas dan BBM Rakhmad Dewanto  
Direktur Biomassa Antonius Aris Sudjatmiko  
Direktur Keuangan Efin Febriantoro R.  
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Administrasi Dedeng Hidayat

**Board of Directors**

President Director  
Coal Director  
Gas and Fuel Director  
Biomass Director  
Finance Director  
Human Resources Management  
and Administration Director

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama Yusuf Didi Setiarto  
Komisaris Independen Benny Pasaribu  
Komisaris Independen Daneth Fitrianto  
Komisaris Lana Saria  
Komisaris Singgih Widagdo  
Komisaris Ian Siagian

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama Iwan Agung Firstantara  
Direktur Batubara Ary Bastari  
Direktur Gas dan BBM Rakhmad Dewanto  
Direktur Biomassa Antonius Aris Sudjatmiko  
Direktur Keuangan Efin Febriantoro R.  
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Administrasi Bagus Setiawan

**Board of Directors**

President Director  
Coal Director  
Gas and Fuel Director  
Biomass Director  
Finance Director  
Human Resources Management  
and Administration Director

**d. Entitas anak**

**d. Subsidiaries**

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Jumlah aset sebelum eliminasi*/ Total assets before elimination**)	
			31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
			<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>				
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	60.00	60.00	2010	265,644	254,415
PT PLN Batubara Investasi ("BBI")	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2018	2,791,818	1,900,029
PT PLN Batubara Niaga ("BBN")	Jakarta	Perdagangan batubara/Coal trading	99.99	99.99	2020	2,558,818	1,299,559
PLN EG	Jakarta	Ketenagalistrikan/Electricity	99.99	99.99	2009	2,563,911	2,542,319
BAG	Jakarta	Transportasi/Transportation	99.99	99.99	1961	6,105,987	4,679,185
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui BBI/ Indirect ownership through BBI</b>							
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE")	Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	80.00	80.00	**)	36,962	36,955
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP")	Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	80.00	80.00	**)	3,073	2,986
PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL")	Palembang	Pertambangan batubara/Coal mining	51.00	51.00	2018	769,594	94,326
PT Prima Bara Indonesia ("PBI")	Banjarbaru	Pertambangan batubara/Coal mining	51.00	51.00	**)	187,313	186,976

\*) Dalam jutaan rupiah/Stated in millions of rupiah

\*\*\*) Belum beroperasi komersial/Not yet in commercial operation

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and the subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan ("IUP")**

Entitas/ <i>Entity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tanggal perolehan izin produksi/ <i>Production licence acquisition date</i>	Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Total cadangan terbukti (MT)/ <i>Proven reserves (MT)</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )	Total cadangan terkira (MT)/ <i>Probable reserves (MT)</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )
JPC	Jambi	28 Desember/ <i>December 2009</i>	28 Desember/ <i>December 2027</i>	63,000,000	27,000,000
BPJE	Jambi	28 Desember/ <i>December 2011</i>	28 Desember/ <i>December 2031</i>	4,000,000	3,000,000
MAP*)	Jambi	15 Maret/ <i>March 2015</i>	15 Maret/ <i>March 2035</i>	11,000,000	7,000,000
BKL	Palembang	19 April/ <i>April 2010</i>	18 April/ <i>April 2030</i>	18,100,000	2,700,000
PBI*)	Banjarbaru	17 Februari/ <i>February 2015</i>	17 Februari/ <i>February 2035</i>	22,000,000	17,000,000

\*) Lihat Catatan 33 terkait pencabutan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") milik MAP dan PBI.

\*) See Note 33 related to revocation of Mining Business Licences ("IUP") of MAP and PBI.

Informasi terkait jumlah cadangan yang tercantum dalam laporan ini didasarkan pada:

*Information in this report relates to amount of reserves based on:*

- a. JPC, BPJE dan MAP berdasarkan *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2017* oleh RPM Global tanggal 19 Oktober 2017;
- b. BKL berdasarkan *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2017* oleh PT New Resource Mine Consulting ("NRM") tanggal 31 Juli 2018;
- c. PBI berdasarkan *Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2018* oleh RPM Global tanggal 29 Januari 2019.

- a. *JPC, BPJE and MAP based on Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2017 by RPM Global dated 19 October 2017;*
- b. *BKL based on Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2017 by PT New Resource Mine Consulting ("NRM") dated 31 July 2018;*
- c. *PBI based on Statement of Open Cut Coal Resources and Reserves as at 31 July 2018 by RPM Global dated 29 January 2019.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 and 1 January 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The adoption of the following amendments and revisions to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua"; dan
- Amendemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran;
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang liabilitas Sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - informasi komparatif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules"; and
- Amendment to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of Ijarah contracts.

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- SFAS No. 74 "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendment to SFAS No. 2, "Cash Flow Statements";
- Amendment to SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability;
- SFAS No. 60, "Financial Instruments - Disclosures" about supplier finance arrangements;
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases" about lease liability in a sale and leaseback; and
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - comparative information.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74, Amendemen PSAK No. 10 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

**b. Konsolidasi**

**i. Entitas anak**

Entitas anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2024, except for SFAS No. 74, Amendment to SFAS No. 10 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.*

*Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.*

**b. Consolidation**

**i. Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**iii. Disposal of subsidiaries**

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**iv. Accounting for associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi (lanjutan)**

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates (continued)**

**- Acquisition**

*Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on the acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.*

**- Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi (lanjutan)**

**- Metode ekuitas (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**- Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates (continued)**

**- Equity method of accounting (continued)**

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.*

*At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.*

**- Disposals**

*An investment in an associate is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing**

**- Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**- Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15,439	15,592

Currency  
United States of Dollar  
("US Dollar")

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**c. Foreign currency translation**

**- Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.*

**- Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions.*

*As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

*As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**d. Transactions with related parties**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

*The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Parties Disclosures", as follows:*

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

*(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

*(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**  
(lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:  
(lanjutan)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

(viii) entitas, atau setiap anggota dari kelompok yang menjadi bagiannya, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**d. Transactions with related parties** (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (continued)

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

(viii) the entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with an original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**g. Aset keuangan**

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Trade and non-trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.*

**g. Financial assets**

**I. Classification, recognition and measurement**

*The Group classifies its financial assets into the following categories:*

- *financial assets measured at amortised cost; and*
- *financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other means.*

*The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**I. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition:

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**I. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

(ii) Financial assets measured at FVTPL (continued)

- Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**II. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**III. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**I. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

- (iii) Financial assets measured at FVOCI (continued)

*This classification applies to the following financial assets: (continued)*

- *The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.*

**II. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

**III. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang non-usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**i. Persediaan**

**Batubara**

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.*

*To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies the “simplified approach” to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, non-trade receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**i. Inventories**

**Coal**

*Coal inventory represents the Group’s entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

**Batubara** (lanjutan)

Penyisihan persediaan batubara usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan persediaan pada masa mendatang.

**Gas**

Persediaan gas merupakan volume gas yang masih tersedia dalam pipa gas yang belum disalurkan ke pembangkit pada periode berjalan. Persediaan gas disajikan berdasarkan harga perolehan persediaan gas.

**Persediaan suku cadang dan bahan bakar**

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan pada masa mendatang. Persediaan bahan pemeliharaan dibebankan ke beban perbaikan dan pemeliharaan pada periode penggunaan bahan tersebut.

**j. Aset tetap**

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Inventories (continued)**

**Coal** (continued)

An allowance for obsolete coal inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

**Gas**

Gas inventory represents volume of gas held in gas pipelines that have not been distributed to generators during the usage period. Gas inventories are presented based on the acquisition price of gas.

**Spare parts and fuel**

Spare parts and fuel are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage. Supplies of maintenance materials are charged to repair and maintenance expense in the period in which they are used.

**j. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

**j. Fixed assets (continued)**

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa IUP sebagai berikut:

*Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their residual values over the shorter of estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or IUP terms as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	10 - 50	<i>Buildings and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin	30 - 40	<i>Installations and machines</i>
Perlengkapan penyaluran tenaga listrik	40	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data	10	<i>Processing equipment</i>
Perlengkapan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	5 - 25	<i>Motor and moving vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

*The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs that are incurred in order to add, replace part of, or service an assets are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognised.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

**Pekerjaan dalam pelaksanaan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**k. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen. "Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang memproduksi".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

**Construction in progress**

*Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed costs. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to a fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**k. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.*

*Mining properties acquired through business combinations are initially recognised as assets at their fair value.*

*The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Properti pertambangan (lanjutan)**

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Pertambangan yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Mining properties (continued)**

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.*

**l. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units).*

*Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

**m. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**n. Pinjaman**

Pada awalnya, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksinya. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

*Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.*

**m. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired out of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**n. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan, sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**o. Biaya pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Borrowings (continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**o. Borrowing costs**

*Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Kewajiban lingkungan**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi dibentuk untuk kegiatan-kegiatan pasca tambang yang terkait dengan aset-aset yang ditinggalkan dan dibongkar sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari aset terkait dan kemudian disusutkan atau didelesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Environmental obligations**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to cost of sales as the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.*

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of sales, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.*

*A provision for the decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is provided for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of such assets that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.*

*An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance expenses.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Kewajiban lingkungan (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan.

Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**q. Sewa**

**Grup sebagai pemberi sewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pemberi sewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Selain itu, Grup menyewakan kembali beberapa aset yang diperoleh melalui sewa utama dengan masa sewa lebih dari 12 bulan pada saat dimulainya. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Untuk subsewa yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan, Grup menghentikan pengakuan aset hak guna dan mengakui piutang sewa pembiayaan (investasi neto dalam sewa).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Environmental obligations (continued)**

*The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year.*

*The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment loss incurred, if any.*

**q. Leases**

**The Group as a lessor**

*When the Group acts as a lessor, the Group will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease. Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.*

*In addition, the Group subleases several assets acquired under head leases with lease terms exceeding 12 months at commencement. Sublease are classified as a finance lease or an operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. For the sublease classified as a finance lease, the Group will de-recognise the right-of-use asset and recognise a finance lease receivable (net investment in the lease).*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

**The Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease components.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

**The Group as a lessee** (continued)

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate.*

*Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka-pendek**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

**The Group as a lessee** (continued)

*The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**Short-term leases**

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Lease modification**

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Subsewa

Grup sebagai penyewa aset tetap tertentu juga menyewakan kembali aset tetap tersebut ke penyewa. Dalam transaksi ini, Grup bertindak sebagai *intermediate lessor*. Ketika *intermediate lessor* melakukan transaksi subsewa, *intermediate lessor*:

- Menghentikan pengakuan aset hak-guna untuk aset tetap tertentu yang disewakan kembali ke penyewa dan mengakui piutang sewa pembiayaan.
- Mengakui selisih antara aset hak-guna dan piutang sewa pembiayaan tersebut di laba rugi.
- Tetap mengakui liabilitas sewa yang berhubungan dengan aset tetap tertentu tersebut.
- Mengakui penghasilan keuangan dari subsewa dan beban keuangan dari sewa utamanya selama periode subsewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

Lease modification (continued)

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Sublease

*The Group as the lessee of certain fixed assets also leases back the fixed assets to the lessee. In this transaction, the Group acts as an intermediate lessor. When an intermediate lessor enters into a sublease transaction, the intermediate lessor:*

- *Not recognising right-of-use assets for certain fixed assets that are leased back to lessees and recognise finance lease receivables.*
- *Recognise the difference between the right-of-use assets and the finance lease receivables in profit or loss.*
- *Continue to recognise the lease liability associated with certain fixed assets.*
- *Recognises finance income from the sublease and finance expenses from the main lease over the period of the sublease.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pengakuan pendapatan**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**s. Revenue and expense recognition**

**Revenue recognition**

Revenue from contracts with customers

*Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:*

- i. identify contract(s) with a customer;*
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian berpindah ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Sewa kapal

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Revenue and expense recognition (continued)**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Sales of coal

*Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.*

*The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.*

Vessel charter

*Sales revenue from vessel charter is recognised in the accounting period when the services are provided.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan gas

Penjualan gas berasal dari kegiatan niaga gas. Pendapatan dari niaga gas diakui pada saat gas telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran gas pada titik serah terima gas yang disepakati.

Jasa manajemen

Pendapatan dari jasa manajemen yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Revenue and expense recognition (continued)**

Sales of gas

*Sales of gas are earned from gas trading. Revenues from gas trading are recognised when gas is distributed to the customer based on the gas meter readings at agreed handover point.*

Management fee

*Service revenue from management fee performed in the ordinary course of business are recognised when the services to customers are completed.*

**Expenses recognition**

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**t. Current and deferred income tax**

*The tax expense comprised current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

**u. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun "Tambah modal disetor" di ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 38, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi pada tahun berjalan dijelaskan di Catatan 4.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.*

**u. Business combination of entities under common control**

*Business combination transactions between entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" where the differences between the purchase consideration and the carrying value of net assets acquired is recorded as part of the "Additional paid-in-capital" account in equity.*

*In accordance with SFAS No. 38, the financial statement items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, shall be presented as if the combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.*

*Business combination of entities under common control occurring in the current year is described in Note 4.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical judgements in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting policies  
(continued)**

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**Sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Income taxes (continued)

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and other matters).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area kontrak. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *statement of Open Cut Coal Resources and Reserves* dan hasil survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun.

Perubahan cadangan dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan Grup dan posisi keuangan dalam berbagai cara, termasuk berikut:

- Nilai tercatat aset mungkin akan terpengaruh karena perubahan perkiraan arus kas masa depan;
- Penyusutan, depleksi dan amortisasi dibebankan ke laporan laba rugi dapat berubah dimana biaya tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi atau di mana masa manfaat ekonomi dari perubahan aset;
- Penyisihan penutupan tambang bisa berubah di mana perubahan dalam estimasi cadangan mempengaruhi harapan tentang waktu atau biaya kegiatan tersebut; dan
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan/kewajiban dapat berubah karena perubahan estimasi dari kemungkinan atas pemulihan manfaat pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Reserve estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the contract areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the statement of Open Cut Coal Resources and Reserves and the Group's internal survey. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year.*

*Changes in reported reserves may affect the Group financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset's carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit of production method or where the economic useful lives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying amounts of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup dalam pengakuan nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo penyisihan ini dicatat sebagai bagian dari "provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang".

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group accounting policy for the recognition of provision for environmental reclamation and mine closure requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognised for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "provision for environmental reclamation and mine closure".

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Sebagai alternatif, di tengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

**4. PENGALIHAN ENTITAS SEHUBUNGAN DENGAN  
PEMBENTUKAN HOLDING SUBHOLDING**

Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") resmi meluncurkan *Holding Subholding* PLN. Perusahaan merupakan salah satu anak perusahaan PLN yang bertransformasi menjadi *subholding* PLN.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Impairment of non-financial assets

*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.*

*Alternatively, in the absence of directly observable market prices for our assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.*

**4. TRANSFER OF ENTITIES RELATED TO  
FORMATION OF HOLDING SUBHOLDING**

*On 21 September 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") of Indonesia officially launched the Holding Subholding of PLN. The Company is one of the subsidiaries of PLN which was transformed into PLN Subholding.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PENGALIHAN ENTITAS SEHUBUNGAN DENGAN  
PEMBENTUKAN HOLDING SUBHOLDING (lanjutan)**

Pengalihan ini diformalkan melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan Holding dan Subholding PLN Masa/Tahap Legal End-State serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 70 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang menyatakan bahwa PLN EG dan BAG akan beralih secara hukum menjadi hak serta kewajiban Perusahaan.

Oleh karena PLN memiliki dan memenuhi definisi 'pengendalian' atas Perusahaan, sebagaimana diatur dalam PSAK No. 65, maka atas transaksi pengalihan bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana diharuskan dalam PSAK No. 38, sebagai berikut:

- Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat pada akun "Tambah modal disetor" dalam ekuitas Perusahaan.
- Dampak ekuitas dari entitas yang dialihkan, sebelum tanggal efektif pengalihan (1 Januari 2023), disajikan sebagai "Dampak dari restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas. Untuk menghindari keraguan, akun ini setara dengan "Ekuitas entitas yang bergabung" pada ilustrasi yang terdapat pada Lampiran PSAK No. 38.

Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal pengalihan adalah sebagai berikut:

	<b>1 Januari/ January 2023</b>
Imbalan yang dialihkan PLN kepada Perusahaan melalui penerbitan saham	2,273,717
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(1,582,318)
<b>Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>691,399</b>

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 38, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan sedemikian rupa seolah-olah transaksi pengalihan entitas PLN EG dan BAG ini telah efektif sejak 1 Januari 2022, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian telah disajikan kembali hanya untuk akun-akun yang terkena dampak atas pengalihan entitas.

**4. TRANSFER OF ENTITIES RELATED TO FORMATION  
OF HOLDING SUBHOLDING (continued)**

*This transfer was formalised through a Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated 30 December 2022, regarding the Approval for The Establishment of Holding and Subholding of PLN for the Legal End-State Period/Stage as well as the Restructuring and Transfer of Assets as stated in the Notarial Deed No. 70, dated 30 December 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, which states that PLN EG and BAG will legally transfer to the rights and obligations of the Company.*

*Considering PLN has and fulfills the definition of 'control' over the Company, in accordance with SFAS No. 65, then the transfer of business was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38, as follows:*

- *The difference between the purchase considerations and the book value of net assets acquired is recorded in the "Additional paid-in capital" account in the Company's equity.*
- *Equity impact of the entities, prior to the effective date of transfer (1 January 2023), is presented as "Impact from restructuring entities under common control" in the equity section. For avoidance of doubt, this account is equivalent to the "Equity of merging entities" in the illustration stipulated within the Appendix of SFAS No. 38.*

*Calculation of additional paid-in capital at the date of transfer is as follows:*

<i>Considerations transferred by PLN to the Company through issuance of shares</i>	
<i>Book value of net assets acquired</i>	

***Difference in value from  
restructuring transaction of  
entities under common control***

*In accordance with the requirements of SFAS No. 38, the Company has restated the financial statements as if the transfer of PLN EG and BAG had been effective as of 1 January 2022, which is the beginning of the earliest period presented.*

*The notes to the consolidated financial statements has been restated only for those accounts impacted by the transfer of entities.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PENGALIHAN ENTITAS SEHUBUNGAN DENGAN  
PEMBENTUKAN HOLDING SUBHOLDING (lanjutan)**

**4. TRANSFER OF ENTITIES RELATED TO FORMATION  
OF HOLDING SUBHOLDING (continued)**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember dan  
1 Januari 2022 telah disajikan kembali sebagai  
berikut:

The Company's financial statements as at  
31 December and 1 January 2022 have been restated  
as follows:

31 Desember/December 2022						
LAPORAN POSISI KEUANGAN	Disajikan sebelumnya/ Previously presented	Akuisisi/ Acquisition	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Disajikan kembali/ As restated	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	639,241	667,624	1,306,865	-	1,306,865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,017,090	1,321,563	2,338,653	(188,216)	2,150,437	Trade receivables
Persediaan	331,978	59,885	391,863	-	391,863	Inventories
Piutang non-usaha bagian lancar	207,645	108,835	316,480	13,161	329,641	Non-trade receivables, current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	11,036	30,934	41,970	-	41,970	Advance and prepaid expenses, current portion
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	-	243,835	243,835	-	243,835	Finance lease receivables - current
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	600	600	-	600	Restricted cash and cash equivalent - current
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	-	-	-	-	-	Prepaid taxes, current portion
- Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	265,490	34,591	300,081	-	300,081	Other taxes-
Aset lancar lainnya	45,058	85	45,143	-	45,143	Other current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	-	3,088,167	3,088,167	-	3,088,167	Finance lease receivables, non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	-	212,108	212,108	-	212,108	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi	592,423	36,145	628,568	-	628,568	Investment in associates
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	-	-	-	-	-	Prepaid taxes, non-current portion
- Pajak penghasilan	137,623	7,267	144,890	-	144,890	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	110,515	87,000	197,515	-	197,515	Other taxes -
Aset tetap	40,010	979,560	1,019,570	-	1,019,570	Fixed assets
Aset hak guna	6,670	342,602	349,272	-	349,272	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	83,306	707	84,013	-	84,013	Other non-current assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	1,128,205	820,672	1,948,877	-	1,948,877	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	427,589	59,686	487,275	(175,055)	312,220	Accrued expenses
Utang lain-lain, bagian jangka pendek	342,665	464,741	807,406	-	807,406	Other payables, current portion
Pinjaman pemegang saham, bagian jangka pendek	78,129	177,334	255,463	-	255,463	Shareholder loan, current portion
Utang pajak	-	-	-	-	-	Taxes payable
- Pajak penghasilan	19,719	103	19,822	-	19,822	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	110,368	47,120	157,488	-	157,488	Other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja	-	1,056	1,056	-	1,056	Post-employment benefits, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	3,640	420,305	423,945	-	423,945	Lease liabilities, current portion

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PENGALIHAN ENTITAS SEHUBUNGAN DENGAN  
PEMBENTUKAN HOLDING SUBHOLDING (lanjutan)**

**4. TRANSFER OF ENTITIES RELATED TO FORMATION  
OF HOLDING SUBHOLDING (continued)**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember dan  
1 Januari 2022 telah disajikan kembali sebagai  
berikut: (lanjutan)

The Company's financial statements as at  
31 December and 1 January 2022 have been restated  
as follows: (continued)

31 Desember/December 2022						
	Disajikan sebelumnya/ <i>Previously presented</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain, bagian jangka panjang	54,899	-	54,899	-	54,899	<i>Other payables, non-current portion</i>
Pinjaman pemegang saham, bagian jangka panjang	549,792	849,387	1,399,179	-	1,399,179	<i>Shareholder loan, non-current portion</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	2,561	2,788,740	2,791,301	-	2,791,301	<i>Lease liabilities, non-current portion</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	10,281	5,974	16,255	-	16,255	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	4,071	4,071	-	4,071	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	11,692	-	11,692	-	11,692	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal dasar	25,000	-	25,000	-	25,000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	368,877	-	368,877	-	368,877	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba	2,052,843	1,387,033	3,439,876	(1,386,515)	2,053,361	<i>Retained earnings</i>
Dampak dari restrukturisasi entitas sepengendali	-	1,582,318	1,582,318	-	1,582,318	<i>Impact from restructuring entities under common control</i>
Rugi komprehensif lain	(42,417)	2,357	(40,060)	(2,874)	(42,934)	<i>Other comprehensive loss</i>
Kepentingan non-pengendali	808,229	-	808,229	-	808,229	<i>Non-controlling interests</i>

31 Desember/December 2022						
	Disajikan sebelumnya/ <i>Previously presented</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan	10,620,147	5,652,911	16,273,058	(685,607)	15,587,451	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(9,778,801)	(4,604,719)	(14,383,520)	211,931	(14,171,589)	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	(109,807)	(498,908)	(608,715)	473,676	(135,039)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	23,373	2,661	26,034	-	26,034	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(76,782)	(234,337)	(311,119)	-	(311,119)	<i>Finance expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	26,284	55,767	82,051	-	82,051	<i>Other income, net</i>
Beban pajak penghasilan	(178,660)	(20,995)	(199,655)	-	(199,655)	<i>Income tax expense</i>

31 Desember/December 2022						
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>			
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>						<b>STATEMENT OF CASH FLOWS</b>
Arus kas dari aktivitas operasi	91,492	800,346	891,838	891,838	<i>Cash flows from operating activities</i>	
Arus kas dari aktivitas investasi	(14,960)	(428,980)	(443,940)	(443,940)	<i>Cash flows from investing activities</i>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(243,720)	111,068	(132,652)	(132,652)	<i>Cash flows from financing activities</i>	

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PENGALIHAN ENTITAS SEHUBUNGAN DENGAN  
PEMBENTUKAN HOLDING SUBHOLDING (lanjutan)**

**4. TRANSFER OF ENTITIES RELATED TO FORMATION  
OF HOLDING SUBHOLDING (continued)**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember dan  
1 Januari 2022 telah disajikan kembali sebagai  
berikut: (lanjutan)

The Company's financial statements as at  
31 December and 1 January 2022 have been restated  
as follows: (continued)

1 Januari/January 2022						
Disajikan sebelumnya/ Previously presented	Akuisisi/ Acquisition	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Disajikan kembali/ As restated		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	806,429	185,190	991,619	-	991,619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,190,986	1,478,410	2,669,396	(389,664)	2,279,732	Trade receivables
Persediaan	122,564	45,085	167,649	-	167,649	Inventories
Piutang non-usaha bagian lancar	-	117,664	117,664	-	117,664	Non trade receivables, current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	32,110	8,940	41,050	-	41,050	Advance and prepaid expenses, current portion
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	-	82,665	82,665	-	82,665	Finance lease receivables, current portion
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	1,311	1,311	-	1,311	Restricted cash and cash equivalent
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	-	1,286	1,286	-	1,286	Prepaid taxes, current portion
- Pajak penghasilan	-	1,286	1,286	-	1,286	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	666,967	46,097	713,064	-	713,064	Other taxes -
Aset lancar lainnya	38,365	160	38,525	-	38,525	Other current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	-	1,056,733	1,056,733	-	1,056,733	Finance lease receivables, non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi	570,081	32,771	602,852	-	602,852	Investment in associates
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	-	5,660	108,597	-	108,597	Prepaid taxes, non-current portion
- Pajak penghasilan	102,937	5,660	108,597	-	108,597	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	83,137	26,880	110,017	-	110,017	Other taxes -
Aset tetap	38,205	1,328,014	1,366,219	-	1,366,219	Fixed assets
Aset hak-guna	5,808	205,866	211,674	-	211,674	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	35,396	1,042	36,438	-	36,438	Other non-current assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	1,779,422	943,398	2,722,820	-	2,722,820	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	445,221	53,503	498,724	(320,961)	177,763	Accrued expenses
Utang lain-lain, bagian jangka pendek	277,598	245,970	523,568	-	523,568	Other payables, current portion
Pinjaman pemegang saham, bagian jangka pendek	158,752	188,451	347,203	-	347,203	Shareholder loan, current portion
Utang pajak	-	4,493	17,431	-	17,431	Taxes payable
- Pajak penghasilan	12,938	4,493	17,431	-	17,431	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	32,681	38,858	71,539	-	71,539	Other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	-	623	623	-	623	Post-employment benefits, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	3,659	233,328	236,987	-	236,987	Lease liabilities, current portion

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PENGALIHAN ENTITAS SEHUBUNGAN DENGAN  
PEMBENTUKAN HOLDING SUBHOLDING (lanjutan)**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember dan  
1 Januari 2022 telah disajikan kembali sebagai  
berikut: (lanjutan)

**4. TRANSFER OF ENTITIES RELATED TO FORMATION  
OF HOLDING SUBHOLDING (continued)**

The Company's financial statements as at  
31 December and 1 January 2022 have been restated  
as follows: (continued)

1 Januari/January 2022						
	Disajikan sebelumnya/ <i>Previously presented</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain, jangka panjang	142,213	-	142,213	(68,703)	73,510	Other payables, non-current portion
Pinjaman pemegang saham, jangka panjang	542,260	603,576	1,145,836	-	1,145,836	Shareholder loan, non-current portion
Liabilitas sewa, jangka panjang panjang	1,962	1,076,146	1,078,108	-	1,078,108	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	6,163	5,958	12,121	-	12,121	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	14	14	-	14	Deferred tax liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	11,692	-	11,692	-	11,692	Provision for environmental reclamation and mine closure
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal dasar	25,000	-	25,000	-	25,000	Share capital
Tambahan modal disetor	462,171	-	462,171	-	462,171	Additional paid in capital
Saldo laba	1,544,880	1,033,792	2,578,672	(1,033,792)	1,544,880	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	(51,584)	2,735	(48,849)	(2,735)	(51,584)	Other comprehensive loss
Kepentingan non-pengendali	791,438	-	791,438	-	791,438	Non-controlling interests

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ <i>December</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2022 <sup>1)</sup>	1 Januari/ <i>January</i> 2022 <sup>1)</sup>	
Kas	638	314	135	Cash on hand
Kas di bank - Rupiah				Cash in banks - Rupiah
Pihak berelasi				Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	769,639	702,250	733,486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI")	163,650	421,214	220,591	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI")	125,316	82,549	2,091	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("Bank BSI")	10,732	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("Bank BSI")
	1,069,337	1,206,013	956,168	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	663	442	220	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank KB Bukopin Tbk.	81	96	96	PT Bank KB Bukopin Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	21	-	-	PT Bank Central Asia Tbk.
	765	538	316	

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
Deposito berjangka - pihak berelasi				<i>Time deposits - related party</i>
Bank BRI	30,000	100,000	35,000	<i>Bank BRI</i>
	<u>30,000</u>	<u>100,000</u>	<u>35,000</u>	
	<u>1,100,740</u>	<u>1,306,865</u>	<u>991,619</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party transactions.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
PNP	2,216,558	22,938	295,412	<i>PNP</i>
PIP	1,861,228	178,128	166,678	<i>PIP</i>
PLN	605,414	1,446,976	1,474,573	<i>PLN</i>
PT Shenhua Guohua PJB ("SGPJB")	323,520	91,980	123,460	<i>PT Shenhua Guohua PJB ("SGPJB")</i>
Sumber Segara Primadaya ("S2P")	165,283	71,567	43,287	<i>Sumber Segara Primadaya ("S2P")</i>
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")	52,191	41,156	70,644	<i>PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")</i>
Lain-lain	2,737	5,914	16,576	<i>Others</i>
	<u>5,226,931</u>	<u>1,858,659</u>	<u>2,190,630</u>	
Pihak ketiga	971,858	304,670	101,994	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(12,892)	(12,892)	(12,892)	<i>Provision for impairment - third parties</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>958,966</u>	<u>291,778</u>	<u>89,102</u>	<i>Total third parties - net</i>
	<u>6,185,897</u>	<u>2,150,437</u>	<u>2,279,732</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
Lancar	4,985,040	1,914,883	1,851,972	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	427,414	66,249	178,403	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	321,963	63,714	67,658	<i>31 - 60 days</i>
> 60 hari	<u>464,372</u>	<u>118,483</u>	<u>194,591</u>	<i>&gt; 60 days</i>
	6,198,789	2,163,329	2,292,624	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12,892)</u>	<u>(12,892)</u>	<u>(12,892)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u><u>6,185,897</u></u>	<u><u>2,150,437</u></u>	<u><u>2,279,732</u></u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE telah cukup untuk menutupi penurunan nilai piutang usaha.

*Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is sufficient to cover impairment of trade receivables.*

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party transactions.*

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
Batubara	487,067	331,978	122,564	<i>Coal</i>
Bahan bakar	103,295	48,570	34,417	<i>Fuel</i>
Gas	25,956	-	-	<i>Gas</i>
Suku cadang	<u>7,367</u>	<u>11,315</u>	<u>10,668</u>	<i>Spare parts</i>
	<u><u>623,685</u></u>	<u><u>391,863</u></u>	<u><u>167,649</u></u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan milik Grup.

*Management believes that there is no declining value in Group's inventories.*

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

*The Group does not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG NON-USAHA**

**8. NON-TRADE RECEIVABLES**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan ("Ditjen PBN")	477,356	477,356	477,356	<i>Directorate General of Treasury Ministry of Finance ("Ditjen PBN")</i>
PLN	84,298	224,891	79,296	<i>PLN</i>
PIP	41,570	56,161	-	<i>PIP</i>
PT Adhi Guna Putera ("AGP")	24,286	28,132	-	<i>PT Adhi Guna Putera ("AGP")</i>
PNP	12,441	6,243	36,892	<i>PNP</i>
	<u>639,951</u>	<u>792,783</u>	<u>593,544</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak berelasi	<u>(55,797)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment - related parties</i>
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>584,154</u>	<u>792,783</u>	<u>593,544</u>	<i>Total related parties - net</i>
Pihak ketiga	75,198	87,999	22,915	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(8,503)</u>	<u>(8,503)</u>	<u>(8,503)</u>	<i>Provision for impairment - third parties</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>66,695</u>	<u>79,496</u>	<u>14,412</u>	<i>Total third parties - net</i>
	<u>650,849</u>	<u>872,279</u>	<u>607,956</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(206,889)</u>	<u>(329,641)</u>	<u>(117,664)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>443,960</u>	<u>542,638</u>	<u>490,292</u>	<i>Non-current portion</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Piutang non-usaha - pihak berelasi terutama terdiri atas piutang dari penugasan PLN, PIP dan PNP untuk jasa transportasi batubara dan transaksi lain yang dapat ditagih kembali.

*Non-trade receivables - related party mainly consist of receivables from PLN, PIP and PNP assignment for coal transportation service and other back charges transactions.*

Piutang non-usaha - pihak ketiga termasuk saldo sebesar Rp477.356 yang merupakan uang muka pengikatan pembelian batubara yang dibayarkan oleh Grup kepada PT Tansri Madjid Energy ("TME"). Transaksi tersebut dianggap merugikan Negara dan uang muka tersebut telah disetorkan kembali oleh mendiang Kokos Jiang selaku Direktur Utama TME pada tahun 2019 kepada kas negara melalui Ditjen PBN.

*Non-trade receivables - third parties include balances amounted Rp477,356 which represents advances paid by the Group for coal binding agreements with PT Tansri Madjid Energy ("TME"). The transactions considered causing loss to the State and these advances have already been deposited back by the late Kokos Jiang as President Director of TME in 2019 to the state treasury through Ditjen PBN.*

Manajemen berkeyakinan bahwa uang yang telah disetorkan kembali kepada Kas Negara tersebut akan dapat dikembalikan kepada Grup berdasarkan surat dari Inspektorat V dari Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan tertanggal 24 Oktober 2022 mengenai penyampaian penjelasan terkait Mekanisme Pengembalian Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam Rangka Mendukung Tindak Lanjut Rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia pada Perusahaan.

*Management believes that the advances which have been deposited back to the State Treasury will be returned to the Group based on a letter from Inspectorate V from the Inspectorate General of the Ministry of Finance dated 24 October 2022 regarding the Returning Mechanism of Non-Tax State Revenues as a Result of Following-Up Supreme Audit Agency of Republic of Indonesia recommendations to the Company.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen belum juga menerima pengembalian uang muka dari Kas Negara. Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang non-usaha, manajemen telah membukukan penyisihan KKE sebesar Rp55.797. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE tersebut adalah cukup, untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang non-usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

**8. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)**

As of 31 December 2023, Management still has not yet received the refund of the advances from the State Treasury. Based on management's assessment of the allowance for ECL on non-trade receivables, management has booked an allowance for ECL amounted Rp55,797. Management is of the opinion that the allowance for ECL is sufficient to cover losses that may arise from these non-trade receivables. Management also believes that there has been no significant change in credit quality and that the amount can still be recovered.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
Sewa dibayar di muka	25,979	559	885	<i>Prepaid rent</i>
Uang muka pembelian dan pengangkutan batubara	9,623	222,586	67,585	<i>Advances for coal purchased and transportation</i>
Lain-lain	<u>10,222</u>	<u>30,933</u>	<u>16,080</u>	<i>Others</i>
	<u>45,824</u>	<u>254,078</u>	<u>84,550</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(45,824)</u>	<u>(41,970)</u>	<u>(41,050)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>212,108</u>	<u>43,500</u>	<i>Non-current portion</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**10. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

Pada tahun 2011, BAG menyewakan kapal milik PT Jaya Samudra Karunia Shipping ("JSK") kepada PLN Unit Tanjung Jati B ("PLN TJB") melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan JSK, masa sewa akan berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tahun 2021, BAG menyewakan dua buah kapal milik PT Lumoso Pratama Line ("Lumoso") dan PT Indah Bima Prima ("IBP") kepada PLN TJB melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan masa sewa yang berakhir pada 30 Juni 2031.

Di tahun 2022, PLN EG melakukan subsewa fasilitas *custody flow meter station* dan fasilitas kompresi gas, dengan menggunakan aset yang disewa dari PT Pelayanan Energi Batam ("PEB"), dan fasilitas pipa gas ruas PK 52 - Tanjung Batu, yang merupakan aset tetap milik PLN EG, berdasarkan perjanjian dengan PLN yang akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2047.

In 2011, BAG subleases vessel using assets leased from PT Jaya Samudra Karunia Shipping ("JSK") to PLN Unit Tanjung Jati B ("PLN TJB"). Based on the agreement with JSK which are valid until 31 December 2025.

In 2021, BAG subleases two vessels using assets leased from PT Lumoso Pratama Line ("Lumoso") and PT Indah Bima Prima ("IBP") to PLN TJB. Based on the agreement which are valid until 30 June 2031.

In 2022, PLN EG subleases its custody flow meter station facility and gas compression facility, using assets leased from PT Pelayanan Energi Batam ("PEB"), and its gas pipeline section PK 52 - Tanjung Batu facility, which are the fixed asset owned by PLN EG, based on the agreement with PLN which are valid until 30 August 2047.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Di tahun 2022, PLN EG melakukan subsewa fasilitas *floating storage regasification unit* ("FSRU"), dengan menggunakan aset yang disewa dari PT Sulawesi Regas Satu ("SRS"), berdasarkan perjanjian dengan PLN yang akan berakhir pada tanggal 18 September 2035.

In 2022, PLN EG subleases the floating storage regasification unit ("FSRU"), using assets leased from PT Sulawesi Regas Satu ("SRS"), based on the agreement with PLN which are valid until 18 September 2035.

Lihat Catatan 29 untuk rincian perjanjian PLN EG.

See Note 29 for the details of PLN EG's agreement.

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>3,074,998</u>	<u>3,332,002</u>	<u>1,139,398</u>	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga PT Jawa Satu Power	<u>101,531</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Third party PT Jawa Satu Power
	<u>3,176,529</u>	<u>3,332,002</u>	<u>1,139,398</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(279,032)</u>	<u>(243,835)</u>	<u>(82,665)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,897,497</u>	<u>3,088,167</u>	<u>1,056,733</u>	Non-current portion

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Analisis jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa neto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of gross finance lease receivables and net lease receivables is as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
<b>Piutang sewa bruto:</b>				<b>Gross lease receivables:</b>
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	718,245	720,992	240,392	Maturity within one year
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	2,409,528	2,492,757	1,067,068	Maturity within two to five years
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari lima tahun	<u>3,448,937</u>	<u>3,972,598</u>	<u>559,441</u>	Maturity for more than five years
	<u>6,576,710</u>	<u>7,186,347</u>	<u>1,866,901</u>	
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(3,400,181)</u>	<u>(3,854,345)</u>	<u>(727,503)</u>	Less: unrealised finance income from leases
Piutang sewa neto	<u>3,176,529</u>	<u>3,332,002</u>	<u>1,139,398</u>	Net lease receivable
Dikurangi: bagian lancar	<u>(279,032)</u>	<u>(243,835)</u>	<u>(82,665)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,897,497</u>	<u>3,088,167</u>	<u>1,056,733</u>	Non-current portion

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Piutang sewa bagian tidak lancar akan terealisasi dalam jangka waktu dua sampai sebelas tahun.

The non-current portion of finance lease receivables will be realised within two until eleven years.

Grup tidak melakukan penyisihan KKE atas aset keuangan ini karena manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Group does not provide any allowance for ECL for these financial assets as management believes that provision for ECL is not material, therefore the allowance for expected credit losses is not necessary.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Tanah	5,176	-	-	5,176	<i>Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	38,313	13,694	(729)	51,278	<i>Buildings and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin	34,157	-	(16,803)	17,354	<i>Installations and machines</i>
Perlengkapan penyaluran tenaga listrik	-	-	-	-	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data	904	168	14,469	15,541	<i>Processing equipment</i>
Perlengkapan telekomunikasi	-	-	91	91	<i>Telecommunication equipment</i>
Perlengkapan umum	4,345	-	4,065	8,410	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	1,914,463	759,512	4,658	2,678,633	<i>Motor and moving vehicles</i>
	<u>1,997,358</u>	<u>773,374</u>	<u>5,751</u>	<u>2,776,483</u>	
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3,220	3,515	(5,751)	984	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,000,578</u>	<u>776,889</u>	<u>-</u>	<u>2,777,467</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan infrastruktur	(18,787)	(5,657)	(103)	(24,547)	<i>Buildings and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin	(13,709)	(1,984)	10,256	(5,437)	<i>Installations and machines</i>
Perlengkapan penyaluran tenaga listrik	-	-	-	-	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data	(889)	(3,246)	(8,796)	(12,931)	<i>Processing equipment</i>
Perlengkapan telekomunikasi	-	-	(91)	(91)	<i>Telecommunication equipment</i>
Perlengkapan umum	(4,288)	(564)	(1,642)	(6,494)	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	(943,335)	(175,441)	376	(1,118,400)	<i>Motor and moving vehicles</i>
	<u>(981,008)</u>	<u>(186,892)</u>	<u>-</u>	<u>(1,167,900)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>1,019,570</b></u>			<u><b>1,609,567</b></u>	<b>Net book value</b>
31 Desember/December 2022 <sup>*)</sup>					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> <sup>*)</sup>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Tanah	5,176	-	-	5,176	<i>Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	34,528	4,290	(505)	38,313	<i>Buildings and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin	391,361	9,813	(367,017)	34,157	<i>Installations and machines</i>
Perlengkapan penyaluran tenaga listrik	19,622	-	(19,622)	-	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data	2,902	203	(2,201)	904	<i>Processing equipment</i>
Perlengkapan telekomunikasi	53	-	(53)	-	<i>Telecommunication equipment</i>
Perlengkapan umum	32,573	-	(28,228)	4,345	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	1,708,646	221,738	(15,921)	1,914,463	<i>Motor and moving vehicles</i>
	<u>2,194,861</u>	<u>236,044</u>	<u>(433,547)</u>	<u>1,997,358</u>	
Pekerjaan dalam pelaksanaan	22,128	1,549	(20,457)	3,220	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,216,989</u>	<u>237,593</u>	<u>(454,004)</u>	<u>2,000,578</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2022 <sup>*)</sup>				
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> <sup>**)</sup>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan infrastruktur	(15,203)	(10,154)	6,570	(18,787)
Instalasi dan mesin	(16,847)	(9,152)	12,290	(13,709)
Perlengkapan penyaluran tenaga listrik	(491)	(327)	818	Transmission equipment
Perlengkapan pengolahan data	(221)	(633)	(35)	(889)
Perlengkapan telekomunikasi	(5)	(4)	9	Telecommunication equipment
Perlengkapan umum	(9,849)	(3,848)	9,409	(4,288)
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	(808,154)	(135,181)	-	(943,335)
	(850,770)	(159,299)	29,061	(981,008)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,366,219</b>		<b>1,019,570</b>	<b>Net book value</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*\*)</sup> Reklasifikasi aset tetap ke piutang sewa pembiayaan atas transaksi subsewa

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

<sup>\*\*)</sup> Reclassification of fixed assets to finance lease receivable due to sub-lease transaction

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

*Depreciation expenses were charged to the following accounts:*

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>	
Beban pokok penjualan	174,870	135,087	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	12,022	24,212	General and administrative expenses
	<u>186,892</u>	<u>159,299</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Pada tahun 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.072.584. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

*In 2023, the Group's fixed assets are insured against the risk of loss, accident, fire and other risks for a total coverage of Rp4,072,584. Management believes that the total coverage insured is adequate to cover possible losses from such risks.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai aset tetap.

*As at 31 December 2023 and 2022, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET HAK GUNA**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Rincian aset hak-guna pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of the right-of-use assets as at  
31 December 2023 and 2022 are as follows:

		31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition costs:</b>
Bangunan dan infrastruktur	4,788	49,594	-	-	54,382	Buildings and infrastructure
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	385,422	1,274,268	(114,961)	-	1,544,729	Motor and moving vehicles
	390,210	1,323,862	(114,961)	-	1,599,111	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan infrastruktur	(133)	(11,856)	-	-	(11,989)	Buildings and infrastructure
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	(40,805)	(289,036)	92,865	-	(236,976)	Motor and moving vehicles
	(40,938)	(300,892)	92,865	-	(248,965)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>349,272</b>				<b>1,350,146</b>	<b>Net book value</b>
		31 Desember/December 2022 <sup>1)</sup>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification <sup>2)</sup>	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition costs:</b>
Bangunan dan infrastruktur	-	4,788	-	-	4,788	Buildings and infrastructure
Instalasi dan mesin	88,234	-	-	(88,234)	-	Installation and Machine
Perlengkapan pengolahan data	5,352	-	(5,352)	-	-	Processing Equipments
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	335,077	375,496	-	(325,151)	385,422	Motor and moving vehicles
	428,663	380,284	(5,352)	(413,385)	390,210	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan infrastruktur	-	(133)	-	-	(133)	Buildings and infrastructure
Instalasi dan mesin	(8,088)	(5,882)	-	13,970	-	Installation and Machine
Perlengkapan pengolahan data	(1,198)	-	1,198	-	-	Processing Equipments
Kendaraan bermotor dan alat-alat yang bergerak	(207,703)	(166,309)	-	333,207	(40,805)	Motor and moving vehicles
	(216,989)	(172,324)	1,198	347,177	(40,938)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>211,674</b>				<b>349,272</b>	<b>Net book value</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>2)</sup> Reklasifikasi aset hak guna ke piutang sewa pembiayaan atas transaksi subsewa

<sup>1)</sup> As restated, see Note 4

<sup>2)</sup> Reclassification of right-of-use asset to finance lease receivable due to sub-lease transaction

	2023	2022 <sup>*)</sup>	
Beban pokok penjualan	279,870	165,119	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	21,022	7,205	General and administrative expenses
	<u>300,892</u>	<u>172,324</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of right-of-use assets as at 31 December 2023 and 2022.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**13. MINING PROPERTIES**

<b>31 Desember/December 2023</b>			
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
			<b>Acquisition costs</b>
			<i>Mines under development</i>
			<i>Mines in production</i>
<b>Harga perolehan</b>			
Pertambangan yang sedang dikerjakan	377,791	542	378,333
Pertambangan yang berproduksi	<u>1,624,993</u>	<u>-</u>	<u>1,624,993</u>
	<u>2,002,784</u>	<u>542</u>	<u>2,003,326</u>
			<b>Accumulated amortisation</b>
			<i>Mines in production</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Pertambangan yang berproduksi	<u>(145,723)</u>	<u>(46,193)</u>	<u>(191,916)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>1,857,061</b></u>	<u><b>1,811,410</b></u>	<b>Net book value</b>
<b>31 Desember/December 2022</b>			
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
			<b>Acquisition costs</b>
			<i>Mines under development</i>
			<i>Mines in production</i>
<b>Harga perolehan</b>			
Pertambangan yang sedang dikerjakan	376,867	924	377,791
Pertambangan yang berproduksi	<u>1,624,993</u>	<u>-</u>	<u>1,624,993</u>
	<u>2,001,860</u>	<u>924</u>	<u>2,002,784</u>
			<b>Accumulated amortisation</b>
			<i>Mines in production</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Pertambangan yang berproduksi	<u>(104,209)</u>	<u>(41,514)</u>	<u>(145,723)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>1,897,651</b></u>	<u><b>1,857,061</b></u>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas properti pertambangan.

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that there was no impairment in the value of mining properties.

Lihat Catatan 33 terkait pencabutan IUP milik MAP dan PBI.

See Note 33 related to revocation of IUP of MAP and PBI.

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

<b>Entitas/Entity</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Jenis usaha/ Nature of business</b>	<b>Tahun operasi komersial/ Commercial operation year</b>	<b>Persentase penyertaan/ Percentage of ownership</b>	
				<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>
<i>Tidak langsung melalui BBI/Indirect through BBI</i>					
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Infrastruktur batubara/ Coal infrastructure	2014	25.60%	25.60%
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Infrastruktur batubara/ Coal infrastructure	2011	25.60%	25.60%
<i>Tidak langsung melalui BAG/Indirect through BAG</i>					
AGP	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1987	24.98%	24.98%

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

The changes in investments in associate are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi) bersih/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas pendapatan/(rugi) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Amortisasi penyesuaian nilai wajar/ Amortisation of fair value uplift	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>31 Desember 2023</b>							<b>31 December 2023</b>
SBL	335,744	-	18,418	(245)	(8,843)	345,074	SBL
MMJ	256,677	-	5,185	(2,401)	(7,631)	251,830	MMJ
AGP	36,147	(7,935)	13,464	(383)	-	41,293	AGP
	<b>628,568</b>	<b>(7,935)</b>	<b>37,067</b>	<b>(3,029)</b>	<b>(16,474)</b>	<b>638,197</b>	
<b>31 Desember 2022<sup>1)</sup></b>							<b>31 December 2022<sup>1)</sup></b>
SBL	323,288	-	14,405	6,893	(8,843)	335,745	SBL
MMJ	246,791	-	14,460	3,056	(7,631)	256,676	MMJ
AGP	32,773	(6,685)	10,580	(521)	-	36,147	AGP
	<b>602,852</b>	<b>(6,685)</b>	<b>39,445</b>	<b>9,428</b>	<b>(16,474)</b>	<b>628,568</b>	
<b>1 Januari 2022<sup>2)</sup></b>							<b>1 January 2022<sup>2)</sup></b>
SBL	326,947	-	4,486	698	(8,843)	323,288	SBL
MMJ	248,334	-	5,887	201	(7,631)	246,791	MMJ
AGP	41,171	(6,102)	(2,296)	-	-	32,773	AGP
	<b>616,452</b>	<b>(6,102)</b>	<b>8,077</b>	<b>899</b>	<b>(16,474)</b>	<b>602,852</b>	

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>2)</sup> As restated, see Note 4

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table contains the summarised financial information for associates as at 31 December 2023, 31 December 2022, and 1 January 2022 which are accounted for using the equity method:

	<b>31 Desember/December 2023</b>			
	<b>SBL</b>	<b>MMJ</b>	<b>AGP</b>	
Jumlah aset	800,849	1,169,060	875,087	Total assets
Jumlah liabilitas	(385,562)	(990,259)	(709,783)	Total liabilities
Aset bersih	415,287	178,801	165,304	Net assets
% kepemilikan efektif	25.60%	25.60%	24.98%	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	106,313	45,773	41,293	The Group's share of the net assets of associates
Kenaikan nilai wajar pada saat akuisisi	265,290	228,950	-	Fair value uplift at acquisition
Amortisasi kenaikan nilai wajar	(26,529)	(22,893)	-	Amortisation of fair value uplift
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>345,074</b>	<b>251,830</b>	<b>41,293</b>	<b>Total carrying value</b>
Jumlah pendapatan	416,052	357,766	761,925	Total revenue
Jumlah laba tahun berjalan	71,947	20,253	53,900	Total income for the year
Jumlah rugi komprehensif lain	(958)	(9,380)	(1,534)	Total other comprehensive loss
% kepemilikan efektif	25.60%	25.60%	24.98%	% effective ownership
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	18,418	5,185	13,464	The Group's share of the income for the year
Bagian Grup atas rugi komprehensif lain	(245)	(2,401)	(383)	The Group's share of the other comprehensive loss

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas: (lanjutan)

The following table contains the summarised financial information for associates as at 31 December 2023, 31 December 2022, and 1 January 2022 which are accounted for using the equity method: (continued)

	<b>31 Desember/December 2022<sup>1)</sup></b>			
	<b>SBL</b>	<b>MMJ</b>	<b>AGP</b>	
Jumlah aset	640,564	962,298	729,005	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(296,262)	(794,375)	(584,302)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>344,302</u>	<u>167,923</u>	<u>144,703</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	25.60%	25.60%	24.98%	<i>% effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	88,141	42,988	36,147	<i>The Group's share of the net assets of associates</i>
Kenaikan nilai wajar pada saat akuisisi	265,290	228,950	-	<i>Fair value uplift at acquisition</i>
Amortisasi kenaikan nilai wajar	(17,686)	(15,262)	-	<i>Amortisation of fair value uplift</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>335,745</u></b>	<b><u>256,676</u></b>	<b><u>36,147</u></b>	<b><i>Total carrying value</i></b>
Jumlah pendapatan	182,301	237,817	612,005	<i>Total revenue</i>
Jumlah laba tahun berjalan	56,271	56,483	42,355	<i>Total income for the year</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lain	<u>26,924</u>	<u>11,939</u>	<u>(2,084)</u>	<i>Total other comprehensive income/(loss)</i>
% kepemilikan efektif	25.60%	25.60%	24.98%	<i>% effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	14,405	14,460	10,580	<i>The Group's share of the income for the year</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) komprehensif lain	<u>6,893</u>	<u>3,056</u>	<u>(521)</u>	<i>The Group's share of the other comprehensive income/(loss)</i>

	<b>1 Januari/January 2022<sup>1)</sup></b>			
	<b>SBL</b>	<b>MMJ</b>	<b>AGP</b>	
Jumlah aset	539,580	792,484	554,906	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(278,482)	(692,985)	(423,710)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>261,098</u>	<u>99,499</u>	<u>131,196</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	25.60%	25.60%	24.98%	<i>% effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	66,841	25,472	32,773	<i>The Group's share of the net assets of associates</i>
Kenaikan nilai wajar pada saat akuisisi	265,290	228,950	-	<i>Fair value uplift at acquisition</i>
Amortisasi kenaikan nilai wajar	(8,843)	(7,631)	-	<i>Amortisation of fair value uplift</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>323,288</u></b>	<b><u>246,791</u></b>	<b><u>32,773</u></b>	<b><i>Total carrying value</i></b>
Jumlah pendapatan	81,244	111,369	458,636	<i>Total revenue</i>

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas: (lanjutan)

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

The following table contains the summarised financial information for associates as at 31 December 2023 and 2022 which are accounted for using the equity method: (continued)

	<u>1 Januari/January 2022<sup>*)</sup></u>			
	<u>SBL</u>	<u>MMJ</u>	<u>AGP</u>	
Jumlah laba/(rugi) tahun berjalan	17,525	22,996	(9,191)	Total income/(loss) for the year
Jumlah laba komprehensif lain	<u>2,727</u>	<u>784</u>	<u>-</u>	Total other comprehensive income
% kepemilikan efektif	25.60%	25.60%	24.98%	% effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	4,486	5,887	(2,296)	The Group's share of the income/(loss) for the year
Bagian Grup atas laba komprehensif lain	<u>698</u>	<u>201</u>	<u>-</u>	The Group's share of the other comprehensive income

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

Seluruh entitas asosiasi dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for its share.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi. Manajemen juga meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates. Management also believes that there is no indication of impairment.

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
Pihak berelasi				Related parties
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	81,245	47,077	-	PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")
AGP	42,240	65,371	56,417	AGP
SBL	36,671	3,585	9,783	SBL
MMJ	30,228	2,880	6,917	MMJ
PEB	11,783	11,849	8,565	PEB
Lain-lain	<u>36,216</u>	<u>12,021</u>	<u>11,074</u>	Others
	<u>238,383</u>	<u>142,783</u>	<u>92,756</u>	
Pihak ketiga	<u>2,042,663</u>	<u>1,806,094</u>	<u>2,630,064</u>	Third parties
	<u>2,281,046</u>	<u>1,948,877</u>	<u>2,722,820</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
Pengangkutan dan analisis batubara	463,085	180,469	68,113	<i>Transport and analysis of coal</i>
Bonus dan insentif prestasi kerja Operasional	93,794	25,096	10,560	<i>Bonus and performance incentives Operational</i>
Jasa profesional	66,371	43,742	53,997	<i>Professional fees</i>
Bunga pinjaman jangka panjang	15,677	17,626	24,753	<i>Long-term loan interest</i>
Lain-lain	12,669	11,721	3,069	<i>Others</i>
	<u>62,132</u>	<u>33,566</u>	<u>17,271</u>	
	<u>713,728</u>	<u>312,220</u>	<u>177,763</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party transactions.*

**17. LIABILITAS SEWA**

**17. LEASE LIABILITIES**

**a. Berdasarkan jatuh tempo**

**a. Based on maturities**

Nilai tunai pembayaran minimum atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

*The present value of minimum lease payments for the lease liabilities as at 31 December 2023, 2022, and 1 January 2022 are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
Pembayaran sewa minimum yang jatuh tempo dalam waktu:				<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	962,278	525,258	344,254	<i>Not later than a year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2,787,066	2,005,812	950,978	<i>More than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,808,390</u>	<u>2,031,393</u>	<u>535,540</u>	<i>More than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa	5,557,734	4,562,463	1,830,772	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: bunga	<u>(1,445,732)</u>	<u>(1,347,217)</u>	<u>(515,677)</u>	<i>Less: interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	4,112,002	3,215,246	1,315,095	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(652,076)</u>	<u>(423,945)</u>	<u>(236,987)</u>	<i>Less: current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,459,926</u>	<u>2,791,301</u>	<u>1,078,108</u>	<i>Long-term maturities</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**17. LEASE LIABILITIES (continued)**

**b. Berdasarkan pemberi sewa**

**b. Based on lessor**

Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang:

The amount of future minimum lease payments:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
PEB	118,685	196,910	82,654	<i>PEB</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero) ("DL")	-	98,836	-	<i>PT Djakarta Lloyd (Persero) ("DL")</i>
	<u>118,685</u>	<u>295,746</u>	<u>82,654</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
SRS	1,596,225	1,674,849	132,156	<i>SRS</i>
Lumoso	600,029	681,698	468,567	<i>Lumoso</i>
Konsorsium PT Pelita Bara Samudera dan Prima Maritim Bahari	490,266	-	-	<i>Konsorsium PT Pelita Bara Samudera and PT Prima Maritim Bahari</i>
IBP	398,975	438,152	468,567	<i>IBP</i>
Lain-lain	907,822	124,801	163,151	<i>Others</i>
	<u>4,112,002</u>	<u>3,215,246</u>	<u>1,315,095</u>	
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(652,076)</u>	<u>(423,945)</u>	<u>(236,987)</u>	<i>Less: current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,459,926</u>	<u>2,791,301</u>	<u>1,078,108</u>	<i>Long-term maturities</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**18. UTANG LAIN-LAIN**

**18. OTHER PAYABLES**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
PLN	2,342,121	561,063	300,414	<i>PLN</i>
SBL	1,949	1,949	1,948	<i>SBL</i>
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	1,689	1,403	358	<i>PT Haleyora Powerindo ("HPI")</i>
PNP	1,092	668	-	<i>PNP</i>
PIP	913	535	1,010	<i>PIP</i>
Energy Manajemen Indonesia	531	-	-	<i>Energy Manajemen Indonesia</i>
Lain-lain	671	1,254	876	<i>Others</i>
	<u>2,348,966</u>	<u>566,872</u>	<u>304,606</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Selaras Indah Pratama	87,377	87,377	87,340	<i>PT Selaras Indah Pratama</i>
PT Energi Prima Karunia	27,710	27,710	27,694	<i>PT Energi Prima Karunia</i>
PT Prima Multi Artha	27,189	27,189	27,179	<i>PT Prima Multi Artha</i>
PT Atlas Resources Tbk.	-	138,450	138,450	<i>PT Atlas Resources Tbk.</i>
Lain-lain	43,129	14,707	11,809	<i>Others</i>
	<u>185,405</u>	<u>295,433</u>	<u>292,472</u>	
	<u>2,534,371</u>	<u>862,305</u>	<u>597,078</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(2,390,146)</u>	<u>(807,406)</u>	<u>(523,568)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>144,225</u>	<u>54,899</u>	<u>73,510</u>	<i>Non-current portion</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Fasilitas *Notional Pooling***

Pada tanggal 13 Agustus 2021, Grup melakukan Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* dengan PLN dan Bank BNI. Adapun perjanjian ini adalah untuk menyediakan layanan manajemen integrasi kas dalam rangka memfasilitasi kebutuhan PLN grup guna mengelola likuiditas keuangan secara efisien. Saldo *Notional Pooling* Grup per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.212.206 (2022: Rp399.420). Perjanjian ini tidak mengatur pembatasan yang harus dipenuhi Grup dan tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Grup.

**PT Selaras Indah Pratama**

Pinjaman kepada PT Selaras Indah Pratama berdasarkan perjanjian novasi antara BKL, PT Atlas Resources Tbk., dan PT Selaras Indah Pratama pada tanggal 9 Januari 2019. Pinjaman ini bertujuan untuk kepentingan operasi BKL. Pinjaman ini tidak berbunga dan tidak memiliki tanggal pembayaran kembali. Grup mengkategorikan pinjaman ini sebagai liabilitas jangka pendek.

**PT Energi Prima Karunia dan PT Prima Multi Artha**

Pinjaman dari PT Energi Prima Karunia dan PT Prima Multi Artha adalah pinjaman PBI untuk pembelian tanah. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,3% dan akan jatuh tempo pada tahun 2028. Grup mengkategorikan pinjaman ini sebagai liabilitas jangka panjang.

**PT Atlas Resources Tbk.**

Pinjaman dari PT Atlas Resources Tbk. merupakan pinjaman untuk tujuan operasional BKL. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan sudah dibayarkan 50% atau sebesar Rp138.450, dimana sebagian dilaksanakan melalui mekanisme saling hapus dan sisa 50% telah dibayarkan di 2023 pada saat pasokan batubara BKL mencapai 2.500.000 MT.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. OTHER PAYABLES (continued)**

***Notional Pooling Facility***

On 13 August 2021, Group entered into *Notional Pooling* agreements with PLN and Bank BNI. This agreement purpose is to provide integrated cash management services to facilitate the PLN Group's needs in managing financial liquidity efficiently. As at 31 December 2023, the *Notional Pooling* balance amounting to Rp2,212,206 (2022: Rp399,420). This agreement does not impose any restrictions on the Group and is not secured by any specific assets owned by the Group.

**PT Selaras Indah Pratama**

Loan to PT Selaras Indah Pratama was based on novation agreement between BKL, PT Atlas Resources Tbk., and PT Selaras Indah Pratama. This loan represents loan for operational purposes of BKL. This loan bears no interest and has no fixed repayment date. The Group categorised this loan as current liabilities.

**PT Energi Prima Karunia and PT Prima Multi Artha**

Loan to PT Energi Prima Karunia and PT Prima Multi Artha is PBI's loan for land purchase. This loan bears interest at 0.3% and will be due in 2028. The Group categorised this as non-current portion liabilities.

**PT Atlas Resources Tbk.**

Loan to PT Atlas Resources Tbk. represents loan for operational purposes of BKL. This loan bears no interest and has been paid 50% or Rp138,450 of which partly is carried out through an offsetting mechanism and the remaining 50% has been paid in 2023 when the coal supply of BKL reaches 2,500,000 MT.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM**

**19. SHAREHOLDER LOAN**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
PLN	1,749,915	1,871,400	1,889,989	<i>PLN</i>
Perubahan nilai wajar pinjaman pemegang saham	(157,248)	(216,758)	(396,950)	<i>Changes in fair value of shareholder loan</i>
	1,592,667	1,654,642	1,493,039	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(228,525)	(255,463)	(347,203)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,364,142	1,399,179	1,145,836	<i>Non-current portion</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Pinjaman kepada pemegang saham digunakan untuk kegiatan investasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

*Shareholder loan used for the Group's investment activities, with detail as follows:*

<b>Investasi/Investment</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	<b>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>
Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") MT Jambi 1	353,184	423,694	553,520	0.3%	2029
Joint-Operation ("JO") Sumatera	251,902	302,193	410,367	0.3%	2028
PLTU Sumatera	57,571	62,530	62,000	0.3%	2028
SHL 1	-	-	7,177	12.24%	2022
SHL 2	-	29,349	88,048	9.88%	2023
SHL 3	-	58,824	84,967	11.52%	2025
SHL 4	-	84,374	97,355	9.84%	2029
SHL 5	100,775	116,899	133,023	8.63%	2030
SHL 6	566,877	402,805	-	8.67%	2032
SHL 7	81,900	-	-	8.65%	2034
Tanjung Batu Gas Pipeline Project 1	205,568	239,718	274,882	0.20%	2029
Tanjung Batu Gas Pipeline Project 2	132,138	151,014	178,650	8.70%	2030
	1,749,915	1,871,400	1,889,989		

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Di tahun 2020, Perusahaan mendapat surat persetujuan dari PLN untuk menurunkan bunga pinjaman menjadi 0,3% per tahun. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat selisih nilai wajar pinjaman pemegang saham pada akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp462.171.

*In 2020, the Company obtained an approval letter from PLN to reduce the loan interest rate to 0.3% per annum. For this transaction, the Company recorded the difference in fair value of shareholder loan as equity account under additional paid-in capital amounted to Rp462,171.*

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat penyesuaian atas perubahan selisih nilai wajar pinjaman pemegang saham sebesar Rp93.294 karena pembayaran kembali lebih awal. Pada tanggal 31 Desember 2022, selisih nilai wajar pinjaman pemegang saham yang dicatat sebagai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp368.877.

*In 2022, the Company recorded adjustment due to changes in the difference in fair value of shareholder loan amounted to Rp93,294 due to early repayment. As at 31 December 2022, the difference in fair value of shareholder loan recorded under additional paid-in capital is Rp368,877.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
<b>Pajak penghasilan Perusahaan</b>				<b>Corporate income tax The Company</b>
2023	-	-	-	2023
2022	34,813	34,813	-	2022
2021	-	85,001	85,001	2021
	<u>34,813</u>	<u>119,814</u>	<u>85,001</u>	
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
2023	-	-	-	2023
2022	6,880	8,584	-	2022
2021	6,413	6,321	4,902	2021
2020	-	4,511	14,320	2020
2019	5,660	5,660	5,660	2019
	<u>18,953</u>	<u>25,076</u>	<u>24,882</u>	
	<u>53,766</u>	<u>144,890</u>	<u>109,883</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,286)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>53,766</u>	<u>144,890</u>	<u>108,597</u>	<i>Non-current portion</i>
<b>Pajak lain-lain Perusahaan</b>				<b>Other taxes The Company</b>
Pajak pertambahan nilai	26,301	265,490	748,008	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	298	-	-	<i>Others</i>
	<u>26,599</u>	<u>265,490</u>	<u>748,008</u>	
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai	286,750	201,499	44,852	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	154,188	30,607	30,221	<i>Others</i>
	<u>440,938</u>	<u>232,106</u>	<u>75,073</u>	
	<u>467,537</u>	<u>497,596</u>	<u>823,081</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(74,712)</u>	<u>(300,081)</u>	<u>(713,064)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>392,825</u>	<u>197,515</u>	<u>110,017</u>	<i>Non-current portion</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></u>	
<b>Pajak penghasilan: Perusahaan</b>				<b>Corporate income tax: The Company</b>
- Pasal 29	92,232	-	268	Article 29 -
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
- Pasal 29	48,450	19,746	17,163	Article 29 -
- Pasal 25	62	76	-	Article 25 -
	<u>48,512</u>	<u>19,822</u>	<u>17,163</u>	
	<u>140,744</u>	<u>19,822</u>	<u>17,431</u>	
<b>Pajak lain-lain: Perusahaan</b>				<b>Other taxes: The Company</b>
- Pajak pertambahan nilai	47,835	64,957	-	Value added tax -
- Pasal 22	42	7,649	14,422	Article 22 -
- SKPKB	31,963	-	-	SKPKB -
- Lain-lain	15,326	9,213	2,417	Others -
	<u>95,166</u>	<u>81,819</u>	<u>16,839</u>	
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
- Pajak pertambahan nilai	70,998	43,943	18,349	Value added tax -
- Pasal 15	22,269	15,041	15,490	Article 15 -
- Lain-lain	16,964	16,685	20,861	Others -
	<u>110,231</u>	<u>75,669</u>	<u>54,700</u>	
	<u>205,397</u>	<u>157,488</u>	<u>71,539</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>	
<b>Pajak penghasilan:</b>			<b>Corporate income tax:</b>
- Kini	241,582	195,065	Current -
- Tangguhan	4,673	4,590	Deferred -
	<u>246,255</u>	<u>199,655</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perhitungan pajak teoritis atas laba sebelum pajak konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022*)</u>	
Laba sebelum pajak konsolidasian	1,698,401	1,077,789	Consolidated profit before tax
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	373,648	237,114	Income tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(880)	(5,271)	Finance income subjected to final tax
Pendapatan yang dikoreksi secara pajak	(188,955)	(81,392)	Revenue corrected for fiscal purposes
Beban yang tidak dapat dikurangkan	49,488	35,343	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui entitas anak	12,954	13,861	Unrecognised deferred tax assets from tax loss carryforward - subsidiaries
	<u>246,255</u>	<u>199,655</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

<u>31 Desember/December 2023</u>				
<u>Saldo awal/ Beginning balances</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balances</u>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax assets</b>
Penyusutan	(331)	-	(331)	Depreciation
Penurunan nilai atas uang muka	35,328	-	35,328	Impairment of advances
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2,592	-	2,592	Provision for environmental and mine closure
Penyisihan kerugian piutang lain-lain	680	-	680	Loss allowances for other receivables
Sewa	(1)	(5,487)	(5,488)	Leases
Liabilitas imbalan pascakerja	2,261	814	3,216	Post-employment benefit liabilities
	<u>40,529</u>	<u>(4,673)</u>	<u>35,997</u>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax liabilities</b>
Sewa	(9)	-	(9)	Leases
Liabilitas imbalan pascakerja	423	-	423	Post-employment benefit liabilities
Aset tetap	(4,485)	-	(4,485)	Fixed asset
	<u>(4,071)</u>	<u>-</u>	<u>(4,071)</u>	

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax (continued)**

31 Desember/December 2022 <sup>*)</sup>				
Saldo awal/ Beginning balances	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balances	
<b>Aset pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax assets</b>
Penyusutan aset tetap	801	(1,132)	-	(331)
Penurunan nilai atas uang muka	35,328	-	-	35,328
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2,592	-	-	2,592
Penyisihan kerugian piutang lain-lain	680	-	-	680
Sewa	57	(58)	-	(1)
Liabilitas imbalan pascakerja	1,356	684	221	2,261
	<u>40,814</u>	<u>(506)</u>	<u>221</u>	<u>40,529</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax liabilities</b>
Sewa	2,388	(2,397)	-	(9)
Liabilitas imbalan pascakerja	388	36	(1)	423
Penyusutan aset tetap	(2,762)	(1,723)	-	(4,485)
	<u>14</u>	<u>(4,084)</u>	<u>(1)</u>	<u>(4,071)</u>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

**e. Audit pajak**

**e. Tax audit**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan JPC sedang dalam proses audit oleh DJP atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun pajak 2022. Selain itu, BBN juga sedang dalam proses audit oleh DJP atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2021. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima hasil atas audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company and JPC are being audited by the DGT regarding Corporate Income Tax ("CIT") for the fiscal year 2022. In addition, BBN is also being audited by the DGT regarding Value Added Tax ("VAT") for the fiscal year 2021. As at the date of these consolidated financial statements, the Group has not received the result of the tax audits. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan BBN telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak masing-masing PPN tahun pajak 2020 dan PPh Badan tahun pajak 2021. Selain itu, BAG telah melakukan permohonan gugatan atas hasil SKPKB dan STP tahun pajak 2017. Keputusan atas keberatan dan gugatan tersebut masih belum diterima.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company and BBN are filed an objection for the tax audit result regarding the VAT for the fiscal year 2020 and CIT for fiscal year 2021, respectively. Additionally, BAG has filed an appeal against the results of SKPKB and STP for fiscal year 2017. The decisions of the objections and appeal have not yet been received.

Manajemen telah melakukan analisis terhadap posisi perpajakannya dan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari audit dan pemeriksaan pajak di atas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Management has analysed its tax position and believes that the outcome of the above tax audits and will not have a significant adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Audit pajak (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp179.642 (2022: Rp9.447) atas PPh badan dan pajak lainnya.

**f. Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**21. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 Tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang juga memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000004.AH.01.02.TAHUN 2023. Atas dampak pembentukan struktur *subholding* (Catatan 1b) maka komposisi modal saham Perusahaan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	Jumlah saham/Number of share*)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
PLN	2,298,716	99.99%	2,298,716
YPK PLN	1	0.01%	1
	<u>2,298,717</u>	<u>100%</u>	<u>2,298,717</u>

\*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

**20. TAXATION (continued)**

**e. Tax audit (continued)**

During the year ended 31 December 2023, the Group has received tax refunds amounting to Rp179,642 (2022: Rp9,447) for CIT and other taxes.

**f. Tax rate**

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

**g. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**21. SHARE CAPITAL**

Based on Notary Deed No. 72 dated 30 December 2022 concerning Amendments to the Articles of Association of the Company which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0000004.AH.01.02.TAHUN 2023. The impact of establishment of subholding structures (Note 1b) on the composition of the Company's share capital effective on 1 January 2023 is as follows:

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 1 January 2022 were as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/Number of share*)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal dibayar/ Total paid-up share capital
PLN	24,999	99.99%	24,999
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan ("YPK") PLN	1	0.01%	1
	<u>25,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>25,000</u>

\*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**Cadangan wajib**

**Statutory reserve**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan dibayar penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 introduced in August 2007, requires the Company to establish a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this reserve should be established. On 31 December 2023 and 2022, the Company has not yet established the statutory reserve.

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

<u>31 Desember/December 2023</u>			
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba/(rugi), bersih/Share in net profit/(loss)	Saldo akhir/ Ending balance
JPC	398,843	(7,617)	391,226
BKL	333,654	131	333,785
BBI	75,732	(447)	75,285
BAG	-	90	90
PLNGG	-	58	58
	<u>808,229</u>	<u>(7,785)</u>	<u>800,444</u>
<u>31 Desember/December 2022*)</u>			
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba/(rugi), bersih/Share in net profit/(loss)	Saldo akhir/ Ending balance
JPC	398,605	238	398,843
BKL	316,961	16,693	333,654
BBI	75,872	(140)	75,732
	<u>791,438</u>	<u>16,791</u>	<u>808,229</u>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PENJUALAN**

**23. SALES**

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>	
Penjualan batubara	7,613,031	10,620,147	<i>Sales of coal</i>
Sewa kapal	5,776,304	4,234,502	<i>Vessel charter</i>
Penjualan gas	5,044,522	-	<i>Sales of gas</i>
Jasa manajemen	1,109,552	900	<i>Management fee</i>
Lain-lain	<u>683,900</u>	<u>731,902</u>	<i>Others</i>
	<u>20,227,309</u>	<u>15,587,451</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party transactions.*

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF SALES**

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>	
Beban langsung:			<i>Direct costs:</i>
Sewa kapal jangka pendek	3,423,549	3,606,009	<i>Short-term vessel rents</i>
Transportasi	2,298,602	947,933	<i>Transportation</i>
Regasifikasi	690,098	-	<i>Regasification</i>
Depresiasi	454,740	300,206	<i>Depreciation</i>
Pengupasan tanah	430,729	343,681	<i>Overburden</i>
Bahan bakar	359,599	320,006	<i>Fuel</i>
Bongkar muat	216,954	335,867	<i>Stevedoring</i>
Gaji dan insentif	207,476	141,667	<i>Salaries and incentive</i>
Royalti	64,739	35,383	<i>Royalty</i>
Lain-lain	<u>696,371</u>	<u>563,162</u>	<i>Others</i>
	<u>8,842,857</u>	<u>6,593,914</u>	
Persediaan awal tahun	391,863	167,649	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	8,873,771	7,801,889	<i>Purchases</i>
Persediaan akhir tahun	<u>(623,685)</u>	<u>(391,863)</u>	<i>Ending inventories</i>
	<u>17,484,806</u>	<u>14,171,589</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party transactions.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>	
Beban kepegawaian	202,531	51,532	<i>Employee expenses</i>
Beban pemeliharaan	36,479	11,471	<i>Maintenance expenses</i>
Depresiasi	33,044	31,417	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	<u>113,328</u>	<u>40,619</u>	<i>Others</i>
	<u><u>385,382</u></u>	<u><u>135,039</u></u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**26. BEBAN KEUANGAN**

**26. FINANCE EXPENSE**

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>	
Liabilitas sewa	304,002	137,351	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman pemegang saham	160,475	146,445	<i>Shareholders loans</i>
<i>Notional Pooling</i>	<u>36,754</u>	<u>27,323</u>	<i>Notional Pooling</i>
	<u><u>501,231</u></u>	<u><u>311,119</u></u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**27. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**27. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET**

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>	
Amortisasi kenaikan nilai wajar (Catatan 14)	(16,474)	(16,474)	<i>Amortisation of fair value uplift (Note 14)</i>
Beban pajak	(44,467)	(14,499)	<i>Tax expense</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain	<u>(143,756)</u>	<u>73,578</u>	<i>Other (expenses)/income</i>
	<u><u>(204,697)</u></u>	<u><u>42,605</u></u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan BUMN lainnya.
- b. PLN dan YPK PLN merupakan pemegang saham Grup.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

**Transaksi pihak berelasi**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

**28. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of related parties**

- a. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PLN and other SOEs.
- b. PLN and YPK PLN are the shareholders of the Group.
- c. The Board of Commissioner and Directors are the key management of the Company and its subsidiaries.

**Transactions with related parties**

Below is the list of related parties with which the Group has transactions:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PLN	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, utang lain-lain, biaya dibayar di muka, pinjaman pemegang saham dan penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, finance lease receivable, other payables, accrued expense, shareholder loan, and sales</i>
PLN Batam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
SGPJB	Ventura bersama PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Joint venture of PNP, entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
S2P	Entitas asosiasi PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Associate of PNP, entity under common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
ICON+	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya masih harus dibayar, beban pokok penjualan dan biaya umum dan administrasi/ <i>Accrued expense, cost of sales, general and administrative expense</i>
HPI	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Subsidiary of PT Haleyora Power, entity under common control</i>	Utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, beban pokok penjualan dan biaya umum dan administrasi/ <i>Other payable, accrued expense, cost of sales, general and administrative expense</i>

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki  
transaksi dengan Grup: (lanjutan)

Below is the list of related parties with which the Group  
has transactions: (continued)

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PNP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, utang lain-lain, dan penjualan/ <i>Trade receivable, non-trade receivable, finance lease receivable, other payable and sales</i>
PIP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, utang lain-lain, dan penjualan/ <i>Trade receivable, non-trade receivable, finance lease receivable</i>
Energi Manajemen Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
SBL	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain dan penjualan/ <i>Investment in associate, trade payable, other payable and sales</i>
PT PLN Nusa Daya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
MMJ	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada entitas asosiasi dan utang usaha/ <i>Investment in associate, trade payable</i>
AGP	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha, investasi pada asosiasi, utang usaha, biaya masih harus dibayar, dan beban pokok penjualan/ <i>Non trade receivable, investment in associate, trade payable, accrued expense and cost of sales</i>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>
PT Pertagas Niaga ("Pertagas")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>
PT Pertamina Gas Negara Tbk. ("PGN")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki  
transaksi dengan Grup: (lanjutan)

Below is the list of related parties with which the Group  
has transactions: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Nusantara Regas ("NR")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>
PT Perta Arun Gas ("PAG")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>
Patra Niaga	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Utang usaha dan beban pokok penjualan/ <i>Trade payable, cost of sales</i>
PEB	Entitas anak PLN Batam, Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Subsidiary of PLN Batam, entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa, biaya umum dan administrasi/ <i>Trade receivable, trade payable, lease liabilities, general and administrative expense</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero) ("SI")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Biaya masih harus dibayar dan beban pokok penjualan/ <i>Accrued expense and cost of sales</i>
KSO Sucofindo - Surveyor Indonesia ("Sucofindo")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i>
DL	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Bank BNI	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Bank BRI	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash and cash equivalents and placement of restricted cash and equivalents</i>
Bank BSI	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Ditjen PBN	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i>

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan transaksi pihak berelasi**

**Balances and transactions with related parties**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions not disclosed elsewhere in these consolidated financial statements are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>				<b>Finance lease receivable</b>
PNP	1,657,359	-	-	PNP
PLN	934,498	3,332,002	1,139,398	PLN
PIP	483,141	-	-	PIP
	<u>3,074,998</u>	<u>3,332,002</u>	<u>1,139,398</u>	
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>				<b>Accrued expenses</b>
HPI	9,716	4,262	1,904	HPI
PLN	6,316	12,526	3,069	PLN
ICON+	6,115	318	134	ICON+
Sucofindo	786	-	-	Sucofindo
SI	733	1,348	627	SI
AGP	-	284	1,393	AGP
	<u>23,666</u>	<u>18,738</u>	<u>7,127</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

	<b>2023</b>	<b>2022<sup>*)</sup></b>	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
PNP	6,926,722	143,460	PNP
PIP	5,852,809	720,558	PIP
PLN	2,094,359	11,652,150	PLN
SPGJB	1,268,729	1,214,361	SPGJB
PLNB	212,122	145,970	PLNB
S2P	841,874	106,665	S2P
SBL	130,522	-	SBL
Lain-lain	10,265	11,950	Others
	<u>17,337,402</u>	<u>13,995,114</u>	
<b>Beban pokok penjualan</b>			<b>Cost of sales</b>
Pertamina	3,702,712	-	Pertamina
Patra Niaga	479,912	109,872	Patra Niaga
Pertagas	267,109	-	Pertagas
PGN	194,672	-	PGN
NR	94,465	-	NR
PAG	93,147	-	PAG
AGP	45,353	97,470	AGP
HPI	15,294	4,401	HPI
SI	11,494	2,042	SI
ICON+	10,401	2,356	ICON+
Lain-lain	9,668	130,810	Others
	<u>4,924,227</u>	<u>346,951</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties  
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Related party balances and transactions not disclosed elsewhere in these consolidated financial statements are as follows: (continued)*

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>	
<b>Biaya umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
PEB	117,375	65,420	PEB
HPI	19,228	20,152	HPI
ICON+	17,408	4,220	ICON+
Lain-lain	5,680	2,518	Others
	<u>159,691</u>	<u>92,310</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

Kebijakan harga Perusahaan dan entitas anak yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

*The Company and subsidiaries pricing policy related to transactions with related parties is set based on contracted prices.*

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp38.316 dan Rp17.194.

*Total compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2023 and 2022 were Rp38,316 and Rp17,194, respectively.*

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

*All of the remunerations to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.*

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES**

**a. Perjanjian jasa pertambangan**

**a. Mining purchase contracts**

Beberapa entitas anak mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan. Para kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan perlengkapan lainnya untuk mendukung jasa mereka. Setiap perjanjian mengatur antara lain mengenai harga per unit, penyesuaian harga bahan bakar, perhitungan *rise and fall*, perhitungan *overhaul*, insentif untuk kontraktor, penalti atas *shortfall*, pengangkutan batubara dan syarat lainnya. Nilai kontrak tergantung dari jumlah volume pengupasan tanah ataupun batubara yang diangkut sesuai dengan perjanjian terkait.

*The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts to support their mining operations. The contractors will provide all equipment, manpower and other supplies necessary for them to perform the mining services. Each agreement governs, among others, the unit rate, fuel price adjustment, rise and fall calculation, overhaul calculation, incentives for the contractors, shortfall penalties, coal hauling and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and/or hauled and equipment rented, as per the relevant agreement.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian jasa pertambangan (lanjutan)**

**a. Mining purchase contracts (continued)**

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Significant contracts in place at 31 December 2023 are as follows:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Kontraktor/ Contractors</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/Contract period end</u>
JPC	PT Megah Bara Sejahtera (sebelumnya/ previously PT Benal Aiti Bara Perkasa)	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ Overburden removal and mining service	1 Agustus/ August 2022	31 Juli/ July 2025
JPC*)	PT Aribayo Bara Pratama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ Overburden removal and mining service	1 Agustus/ August 2022	31 Juli/ July 2025
BKL	PT Ulima Nitra	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ Overburden removal and mining service	7 Oktober/ October 2020	26 Mei/ May 2025
BKL	PT Cahaya Riau Mandiri	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ Overburden removal and mining service	18 April/ April 2022	17 April/ 17 April 2025

\*) Di bulan Maret 2023, JPC dan kontraktor mengakhiri lebih awal kontrak jasa pertambangan/  
In March 2023, JPC and the contractor early terminated the mining services contract.

**b. Perjanjian penjualan batubara**

**b. Coal sales agreements**

**BBN, JPC dan BKL**

**BBN, JPC and BKL**

Pada tanggal 31 Desember 2023, BBN, JPC dan BKL memiliki komitmen untuk menjual 6,6 juta metrik ton batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama periode mulai Januari 2023 sampai dengan Juni 2024.

As of 31 December 2023, BBN, JPC and BKL have commitments to sell 6.6 million metric tonnes of coal to various buyers. These coal sales will be delivered during the period from January 2023 to June 2024.

**c. Perjanjian pembelian batubara**

**c. Coal purchase agreements**

**BBN**

**BBN**

Pada tanggal 31 Desember 2023, BBN memiliki komitmen untuk membeli 11,3 juta metrik ton batubara dari beberapa pemasok. Pembelian batubara ini akan dilakukan selama periode mulai Januari 2023 sampai dengan Juli 2025.

As of 31 December 2023, BBN have commitments to purchase 11.3 million metric tonnes of coal from various suppliers. This coal purchase will be carried out during the period from January 2023 to July 2025.

**d. Perjanjian penjualan gas**

**d. Gas sales agreement**

**Perusahaan**

**The Company**

Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan hasil regasifikasi gas bumi ("LNG") ke PLN, PIP dan PNP. Perusahaan juga menandatangani perjanjian penjualan gas pipa dengan PNP untuk PLTU Gresik dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ("PLTGU") Sengkang yang berlaku efektif mulai 21 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2024.

On 10 July 2023, the Company entered into a regasified liquefied natural gas ("LNG") sales agreement to PLN, PIP, and PNP. PLN EPI also entered into a pipeline gas sales agreement with PNP for its Steam Power Plant ("SPP") Gresik and Combined Cycle Power Plant ("CCPP") Sengkang which effective from 21 September 2023 to 31 August 2024.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian pembelian gas**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan, PLN dan Pertamina menandatangani amendemen perjanjian pembelian LNG yang berlaku hingga 31 Desember 2023. Dalam amendemen tersebut terdapat penambahan pihak atas perjanjian induk jual beli LNG yang menyatakan bahwa penetapan alokasi besaran volume dan harga gas yang telah diberikan kepada PLN dapat digunakan oleh Perusahaan. Kontrak pembelian gas tersebut akan diperpanjang hingga 31 Desember 2024.

Terkait pemenuhan kebutuhan pasokan gas bumi PLTGU Sengkang milik PNP, PLN EPI telah mengadakan perjanjian pembelian gas bumi dengan PT Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd. ("EEES") dan PT Energi Maju Abadi ("EMA"). Perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2024.

**f. Perjanjian sewa kapal**

**BAG dan PLN EG**

BAG dan PLN EG menandatangani perjanjian sewa kapal dengan beberapa pemberi sewa yang berlaku 5 tahun dari tanggal ditandatanganinya setiap perjanjian. Perjanjian sewa kapal ini berlaku selama Januari 2023 sampai dengan Juni 2028.

**g. Perjanjian jasa pelayanan energi primer**

**PLN EPI**

Sebagai tindak lanjut pembentukan Perusahaan sebagai *subholding* di bidang penyediaan dan logistik energi primer, PLN, PIP dan PNP menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa manajemen pengadaan dan penyediaan energi primer beserta infrastrukturnya efektif sejak tanggal 1 Januari 2023. Jasa tersebut meliputi perencanaan, pengadaan, penyediaan, pengiriman dan logistik penyediaan energi primer sesuai dengan instruksi dari PLN, PIP dan PNP.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Gas purchase agreements**

**The Company (continued)**

*On 4 January 2023, the Company, PLN and Pertamina entered into an amendment to the LNG purchase agreement which effective until 31 December 2023. This amendment includes the addition of party to the master LNG sale and purchase agreement stating that the allocation of volume and gas prices previously given to PLN can be utilised by the Company. Purchase agreement will be extended to 31 December 2024.*

*In relation to the fulfillment of natural gas supply needs for CCPP Sengkang owned by PNP, PLN EPI entered into a natural gas purchase agreement with PT Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd. ("EEES") and PT Energi Maju Abadi ("EMA"). The agreement is effective from 1 July 2023 to 31 December 2023.*

**f. Vessel charter agreement**

**BAG and PLN EG**

*BAG and PLN EG signed a vessel charter agreement with several lessors which will be valid for 5 years from each agreement signing date. This vessel charter agreement is valid from January 2023 to June 2028.*

**g. Primary energy service provider agreement**

**PLN EPI**

*As a follow-up to the establishment of the Company as a subholding in the primary energy procurement and logistics sector, PLN, PIP and PNP appointed the Company to provide management services for procurement and supply of primary energy and its infrastructure effective from 1 January 2023. These services include planning, procurement, supply, delivery and logistics of primary energy supply in accordance with instructions from PLN, PIP and PNP.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Perjanjian pengangkutan batubara**

**h. Coal barging agreement**

**BAG**

**BAG**

BAG berkontrak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga untuk menyediakan jasa transportasi laut untuk pengangkutan batubara bagi PLTU berbahan bakar batubara. Kontrak tersebut berlaku efektif mulai 27 Januari 2011 sampai dengan 27 Desember 2027.

*BAG has contracted with related parties and third parties to provide coal sea transportation service for coal-fired SPP. The contract is effective from 27 January 2011 to 27 December 2027.*

**BBN**

**BBN**

Pada tanggal 15 Desember 2022, BBN mengadakan perjanjian jasa transportasi laut pengangkutan batubara untuk penanganan keadaan darurat dengan PLN, PIP, dan PNP, dimana BBN bersedia untuk menyediakan jasa transportasi laut untuk pengangkutan batubara di tahun 2023. Namun, kontrak jasa transportasi pengangkutan batubara tersebut berakhir pada Juni 2023.

*On 15 December 2022, BBN entered into a coal sea transportation service agreement for emergency handling with PLN, PIP, and PNP, in which BBN is willing to provide coal sea transportation services in 2023. However, this coal transportation service agreement has been terminated on June 2023.*

**i. Penyediaan Bahan Bakar Minyak ("BBM")**

**i. Fuel supply**

**BAG**

**BAG**

Pada tanggal 16 Mei 2007, BAG mengadakan perjanjian jual beli Bahan Bakar Minyak ("BBM") melalui PLN dan Pertamina. Perjanjian tersebut sudah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan addendum perjanjian No. VIII tanggal 8 Februari 2022 yang mengatur bahwa sejak 1 September 2021, seluruh tanggung jawab Pertamina dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga dan kontrak tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

*On 16 May 2007, BAG entered into a sales and purchase agreement for fuel oil ("BBM") through PLN and Pertamina. The agreement has been amended several times. The latest amendment was based on addendum agreement No. VIII dated 8 February 2022 which stated that, as of 1 September 2021, all responsibilities of Pertamina are transferred to PT Pertamina Patra Niaga, and the contract will expire on 31 December 2023.*

**PLN EG**

**PLN EG**

Pada tanggal 16 September 2020, PLN EG dan PLN menandatangani perjanjian tentang jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi klaster Sulawesi dan transportasi LNG. Perjanjian ini awalnya berlaku sampai 31 Oktober 2020. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali di mana perubahan terakhir disepakati di tanggal 20 Desember 2022 menjadi perjanjian dengan PNP yang berlaku sampai dengan 18 September 2035.

*On 16 September 2020, PLN EG and PLN signed an agreement regarding Floating Storage and Regasification Terminal Services for Cluster Sulawesi and LNG Transportation. This agreement was originally valid to 31 October 2020. This agreement has been amended several times with the latest amendment agreed on 20 December 2022 which change the second party to PLN NP and is valid to 18 September 2035.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**i. Penyediaan Bahan Bakar Minyak (“BBM”)  
(lanjutan)**

**PLN EG (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Februari 2020, PLN EG dan PT Sulawesi Regas menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung untuk proyek gasifikasi klaster Sulawesi yang berlaku selama 15 tahun dari tanggal pengiriman. PLN EG mempunyai hak pemutusan perjanjian apabila PT Sulawesi Regas tidak bisa menyediakan fasilitas permanen dalam dua tahun. Berdasarkan hal ini, di tahun 2020 PLN EG menentukan jangka waktu sewa ini selama 2 tahun. Di tahun 2023, PLN EG memutuskan untuk tetap menggunakan FSRU non-permanen dari PT Sulawesi Regas sampai selesainya masa kontrak.

**j. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (“Undang-Undang”), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (“DPR”) mengesahkan Perubahan atas UU Minerba, dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden RI sebagai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU No. 4/2009.

UU No. 3/2020 tersebut antara lain mengatur:

- (i) Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara dilakukan oleh Pemerintah Pusat dimana sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
- (ii) Untuk perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara (“PKP2B”) diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Fuel supply (continued)**

**PLN EG (continued)**

On 11 February 2020, PLN EG and PT Sulawesi Regas entered into a floating storage and regasification facility rental, operation and maintenance agreement for the Sulawesi cluster gasification project which is valid for 15 years from the delivery date. PLN EG has the right to terminate the agreement if PT Sulawesi Regas cannot provide permanent facilities within two years. Based on this, in 2020 PLN EG determines the term of this lease is 2 years. In 2023, PLN EG decided to keep using the non-permanent FSRU from PT Sulawesi Regas until the end of the contract period.

**j. Mining Law No. 3/2020**

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the “Law”), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009.

On 12 May 2020, the People’s Representative Council (“DPR”) passed the Amendment to Minerba Law, which on 10 June 2020 was signed by the President of the Republic of Indonesia as Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4/2009.

Law No. 3/2020 sets forth, among others:

- (i) The control of mineral and coal activities is carried out by the Central Government, where previously it was carried out by the Central Government and/or the Regional Government.
- (ii) For the extension of a Coal Contract of Work (“CCoW”), a guarantee for extension to an Special Mining Business License (“IUPK”) is provided as a continuation of an Operations Contract/Agreement after meeting the following criteria:
  - a. CCoWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as an IUPK, each for a maximum period of ten years.
  - b. CCoWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as an IUPK, each for a maximum period of ten years.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**j. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020  
(lanjutan)**

UU No. 3/2020 tersebut antara lain mengatur:  
(lanjutan)

- (iii) Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- (iv) Adanya komitmen dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemda) untuk tidak melakukan perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan terhadap Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP").
- (v) Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi wajib melaksanakan 100% kegiatan reklamasi dan pasca tambang sebelum mencabut atau mengembalikan area konsesinya.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

**k. Peraturan Pemerintah No. 96/2021**

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 96/2021 mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Perubahan atas UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya PP No. 8/2018.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Mining Law No. 3/2020 (continued)**

*Law No. 3/2020 sets forth, among others:  
(continued)*

- (iii) Exploration activities must be continued by such IUPK holders, including the provision of exploration budget and Mineral and Coal Reserves Sustainability Fund for exploration of new reserves.*
- (iv) A commitment from the central government and local governments (Pemda) to not change the allocation of space and areas for Mining Business Permit Areas ("WIUP").*
- (v) Holders of Operation Production IUPs or Operation Production IUPKs are required to carry out 100% of the reclamation and post mining activities before relinquishment or return of the concession area.*

*Management considers that there is no significant impact on the Group from the main points of the new law as mentioned above.*

**k. Government Regulation No. 96/2021**

*On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation ("GR") No. 96/2021 concerning the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 2/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of GR No. 8/2018.*

*Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**I. Peraturan Domestic Market Obligation  
("DMO")**

Pada bulan November 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023") dimana pemegang IUP Operasi Produksi PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan bagi bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023.

Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**m. Peraturan iuran eksploitasi**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 15/2022 yang mengatur perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dalam sektor pertambangan batubara. Pengaturan ini berlaku untuk pemegang IUP, IUPK, IUPK eks PKP2B dan PKP2B:

Ketentuan PNBP bagi Pemegang IUPK eks PKP2B diantaranya mengatur sebagai berikut:

- (i) Kewajiban PNBP Produksi dengan tarif berjenjang untuk penjualan ekspor dan domestik, tergantung dari jenis PKP2B:
  - a. IUPK dari PKP2B Generasi 1 dengan tarif berjenjang sebesar 14%-28% sesuai lapisan Harga Batubara Acuan ("HBA").
  - b. IUPK dari PKP2B Generasi 1+ dengan tarif berjenjang 20%-27% sesuai lapisan HBA.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Domestic Market Obligation ("DMO")  
regulation**

*In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023") under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO 25% from the actual of coal production within the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023.*

*Management considers that there is no impact on the Group from the new regulation.*

**m. Exploitation fee regulation**

*On 11 April 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 15/2022 which regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue ("PNBP") in the coal mining sector. This regulation applies to holders of an IUP, IUPK, IUPK ex CCoW and CCoW:*

*Provisions on PNBP for IUPK ex CCoW holders, among others, regulate the following:*

- (i) *Production PNBP obligations with tiered tariffs for export and domestic sales, depending on the type of CCoW:*
  - a. *IUPK from CCoW Generation 1 with tiered tariffs of 14%-28% according to the Benchmark Coal Price ("HBA") layer.*
  - b. *IUPK from CCoW Generation 1+ with a tiered tariff of 20%-27% according to the HBA layer.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan iuran eksploitasi (lanjutan)**

- (ii) Kewajiban PNBP Produksi di atas termasuk:
  - a. Tarif Iuran Tetap dan Iuran Produksi/Royalti sesuai ketentuan berlaku.
  - b. Tarif 0,21% dikalikan Harga Jual atas Pemanfaatan Barang Milik Negara eks PKP2B.
- (iii) Tarif penerimaan negara bukan pajak dan retribusi daerah sebesar 4% dan 6% dari pendapatan bersih setelah pajak untuk IUPK.

Ketentuan perpajakan akan berlaku mulai tahun 2023 dan Grup masih menunggu peraturan pelaksanaannya.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah mengeluarkan PP No. 26/2022 tentang jenis dan tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian ESDM, termasuk penyesuaian pada tarif iuran eksploitasi/royalti batubara. Besaran tarif iuran eksploitasi/royalti batubara berjenjang 5%-13,5% sesuai tingkat kalori dan lapisan HBA. Peraturan ini berlaku sejak 14 September 2022. PP ini mencabut PP No. 81/2019

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**n. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**m. Exploitation fee regulation (continued)**

- (ii) The above Production PNBP obligations include:
  - a. Dead Rent and Production Contribution/Royalty Tariff in accordance with applicable regulations.
  - b. The tariff is 0.21% multiplied by selling price for the Utilisation of State Property ex CCoW.
- (iii) Non-tax state revenue and regional retribution tariff of 4% and 6% from the net income after tax for IUPK.

The tax provisions will be effective from 2023 and the Group is still waiting for implementing regulations.

On 15 August 2022, the Government issued GR No. 26/2022 concerning types and tariffs of PNBP applicable to the MoEMR, including adjustments on coal exploitation fee/royalty tariffs. The amount of coal exploitation fee/royalty tariffs is ranging of 5%-13.5% according to the calorific value and HBA layer. This regulation is effective from 14 September 2022. This regulation revokes GR No. 81/2019.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**n. Regulation on reclamation and post-mining activities**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of ESDM No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by the Ministerial Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca  
tambang (lanjutan)**

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, JPC dan BKL telah membuat jaminan reklamasi untuk periode tertentu.

**o. Undang-Undang No. 7/2021**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Undang-Undang ini juga memperkenalkan Pajak Karbon. Subjek Pajak Karbon yaitu orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pajak Karbon akan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Peraturan Pemerintah.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulation on reclamation and post-mining  
activities (continued)**

*The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

*As at the date of these consolidated financial statements, JPC and BKL have placed reclamation guarantees for certain periods.*

**o. Law No. 7/2021**

*On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion from the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.*

*The Law also introduces a Carbon Tax. The subject of the Carbon Tax is an individual or entity that buys goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions. Further provisions regarding the Carbon Tax will be regulated in a Minister of Finance Regulation and/or Government Regulation.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**o. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah menerbitkan 4 PP yang menjadi peraturan turunan dari UU No. 7/2021 yaitu:

1. PP No. 44/2022 tentang Penerapan terhadap PPN Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM").
2. PP No. 49/2022 tentang PPN Dibebaskan dan PPN atau PPnBM Tidak Dipungut atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu dan/atau Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Tertentu dari Luar Daerah Pabean.
3. PP No. 50/2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
4. PP No. 55/2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

**p. UU Cipta Kerja**

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama dua tahun sejak putusan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**o. Law No. 7/2021 (continued)**

*In December 2022, the Government issued 4 GRs derived from Law No. 7/2021 which are:*

1. *GR No. 44/2022 regarding Implementation of VAT on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM").*
2. *GR No. 49/2022 regarding VAT Exemption and Non-collectible VAT or PPnBM on Imported and/or Transfer of Certain Goods and/or Transfer of Certain Services and/or Utilisation of Certain Services from Outside Customs Area.*
3. *GR No. 50/2022 regarding Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.*
4. *GR No. 55/2022 regarding the Adjustment of Regulations in the Field of Income Tax.*

**p. Job Creation Law**

*In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations.*

*Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court ("MK") held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The MK decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the MK, which must be amended no later than two years from the decision.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**p. UU Cipta Kerja (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan PP Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini. Penyesuaian dalam Perppu No. 2/2022 sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti penghapusan pasal terkait kewajiban pengelolaan limbah B3 dari ketentuan pengenaan sanksi administratif, adanya perubahan definisi "persetujuan bangunan" serta terkait dengan ketenagakerjaan adanya perubahan substansial terkait ketentuan outsourcing dan upah minimum.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penetapan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**q. Keputusan Menteri ESDM No.  
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formulasi Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, di antaranya mengatur:

- (i) Mencabut sebagian ketentuan dalam Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018.
- (ii) Menetapkan kembali harga dasar untuk perhitungan royalti.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Job Creation Law (continued)**

On 30 December 2022, the Government issued a Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 regarding Job Creation. This decree is to carry out the mandate of the revision of the Job Creation Law and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the Perppu No. 2/2022 are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences, as well as some quite substantial changes, such as the removal of articles related to the obligation to manage B3 waste from provisions for imposing administrative sanctions, changes to the definition of "building approval", and related to employment, there are substantial changes regarding outsourcing and minimum wage provisions.

On 31 March 2023, Perppu No. 2/2022 was stipulated as a Law based on Law No. 6/2023 concerning the Stipulation of Perppu No. 2/2022 concerning Job Creation to Become Law.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

**q. Ministerial Decree of MoEMR  
No.18.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Dead Rent, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities, which regulated the following:

- (i) Revoking some provisions under Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018.
- (ii) Re-stipulating the base price for royalty calculation.

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINGENSI (lanjutan)**

**r. Peraturan Presiden No. 55/2022**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP, Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan WIUP dan penetapan harga patokan.

**s. Peraturan Pemerintah No. 15/2022**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**r. Presidential Regulation No. 55/2022**

*On 11 April 2022, the Government of Indonesia issued Presidential Regulation No. 55/2022 which regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP, Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the WIUP and determination of benchmark prices.*

**s. Government Regulation No. 15/2022**

*On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.*

*Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:*

- *The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

*However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

*Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan dan piutang non-usaha sebesar Rp11.132.873 (31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022: Rp7.685.942 dan Rp5.041.240). Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman pemegang saham dan liabilitas sewa sebesar Rp Rp11.139.891 (31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022: Rp7.968.194 dan Rp6.295.235). Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

*As at 31 December 2023, the Group's financial assets comprised cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables and non-trade receivables amounted to Rp11,132,873 (31 December 2022 and 1 January 2022: Rp7,685,942 and Rp5,041,240). The Group only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost.*

*As at 31 December 2023, the Group's financial liabilities comprised trade payables, other payables, accrued expenses, shareholder loan and lease liabilities amounted to Rp11,139,891 (31 December 2022 and 1 January 2022: Rp7,968,194 and Rp6,295,235). The Group only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**I. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko pasar**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**I. Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the liquidity risk.*

**a. Market risk**

**i. Foreign exchange risk**

*On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.*

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Financial risk factors (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**ii. Risiko suku bunga**

**ii. Interest rate risk**

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman pemegang saham Grup menggunakan suku bunga tetap, sehingga tidak terdapat risiko pengaruh suku bunga mengambang dari pinjaman pemegang saham.

*Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Interest rate of the Group's shareholder loan are using fixed rates, therefore there is no floating interest rate risk from the shareholder loan.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya di bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas dan kas di bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya di bank tidak signifikan.

*As at 31 December 2023, the financial assets and financial liabilities of the Group which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents in banks. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents in banks is not significant.*

**b. Risiko kredit**

**b. Credit risk**

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

*Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and restricted cash and cash equivalents.*

Untuk piutang usaha, Grup menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang usaha mayoritas berasal dari PLN dan entitas anaknya. Untuk kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

*For trade receivables, the Group assesses the credit risk is minimal as trade receivables mostly derived from PLN and its subsidiaries. For cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalents, the Group minimise credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration with one institution*

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
<b>Kas dan setara kas di bank</b>				<b>Cash and cash equivalents in banks</b>
Pefindo				Pefindo
AAA	1,099,439	1,306,013	991,168	AAA
AA	-	96	96	AA
A+	662	-	-	A+
A	-	442	220	A
	<u>1,100,101</u>	<u>1,306,551</u>	<u>991,484</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Financial risk factors (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2022<sup>*)</sup></b>	
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya</b>				<b>Restricted cash and cash equivalents</b>
Pefindo				Pefindo
AAA	8,993	14,217	12,954	AAA
A+	9,865	-	-	A+
A	-	10,142	9,581	A
	<u>18,858</u>	<u>24,359</u>	<u>22,535</u>	
<b>Piutang usaha</b>				<b>Trade receivables</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				Counterparties with external credit rating
Pefindo				Pefindo
AAA	<u>599,367</u>	<u>1,258,761</u>	<u>1,474,573</u>	AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal				Counterparties without external credit rating
Grup 1	5,234,897	783,826	682,270	Group 1
Grup 2	<u>351,633</u>	<u>107,850</u>	<u>122,889</u>	Group 2
	<u>5,586,530</u>	<u>891,676</u>	<u>805,159</u>	
	<u>6,185,897</u>	<u>2,150,437</u>	<u>2,279,732</u>	
<b>Piutang non-usaha</b>				<b>Non-trade receivables</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				Counterparties with external credit rating
Pefindo				Pefindo
AAA	<u>84,298</u>	<u>224,891</u>	<u>569,564</u>	AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal				Counterparties without external credit rating
Grup 1	122,591	249,991	-	Group 1
Grup 2	<u>443,960</u>	<u>397,397</u>	<u>38,392</u>	Group 2
	<u>650,849</u>	<u>872,279</u>	<u>607,956</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 4

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Financial risk factors (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years		
<b>31 Desember 2023</b>						<b>31 December 2023</b>
Utang usaha	2,281,046	-	-	-	2,281,046	Trade payables
Utang lain-lain	2,390,146	144,225	-	-	2,534,371	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	619,808	-	-	-	619,808	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	343,278	925,986	628,897	187,439	2,085,600	Shareholder loan
Liabilitas sewa	962,277	2,012,305	774,760	1,808,390	5,557,732	Lease liabilities
	<u>6,596,555</u>	<u>3,082,516</u>	<u>1,403,657</u>	<u>1,995,829</u>	<u>13,078,557</u>	
<b>31 Desember 2022*)</b>						<b>31 December 2022*)</b>
Utang usaha	1,948,877	-	-	-	1,948,877	Trade payables
Utang lain-lain	807,406	54,899	-	-	862,305	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	287,127	-	-	-	287,127	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	327,861	677,842	606,181	413,206	2,025,090	Shareholder loan
Liabilitas sewa	510,880	742,551	793,471	1,615,752	3,662,654	Lease liabilities
	<u>3,882,151</u>	<u>1,475,292</u>	<u>1,399,652</u>	<u>2,028,958</u>	<u>8,786,053</u>	
<b>1 Januari 2022*)</b>						<b>1 January 2022*)</b>
Utang usaha	2,722,820	-	-	-	2,722,820	Trade payables
Utang lain-lain	523,568	73,510	-	-	597,078	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	167,220	-	-	-	167,220	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	331,448	520,064	427,791	466,962	1,746,265	Shareholder loan
Liabilitas sewa	336,085	402,107	382,566	694,077	1,814,835	Lease liabilities
	<u>4,081,141</u>	<u>995,681</u>	<u>810,357</u>	<u>1,161,039</u>	<u>7,048,218</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

\*) As restated, see Note 4

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**II. Manajemen risiko permodalan**

**II. Capital risk management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.*

**III. Estimasi nilai wajar**

**III. Fair value estimation**

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022.*

**32. TAMBAHAN INFORMASI TERKAIT ARUS KAS**

**32. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

*The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.*

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Repayment</u>	<u>Amortisasi nilai wajar/ Amortisation fair value</u>	<u>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pinjaman pemegang saham	1,654,642	297,606	(404,825)	45,244	-	1,592,667	Shareholder loan
Liabilitas sewa	3,215,246	1,241,402	(344,646)	-	-	4,112,002	Lease liabilities
Notional pooling	399,420	2,212,206	(429,534)	-	-	2,182,092	Notional pooling
	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Repayment</u>	<u>Amortisasi nilai wajar/ Amortisation fair value</u>	<u>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pinjaman pemegang saham	1,493,039	402,805	(405,582)	71,086	93,294	1,654,642	Shareholder loan
Liabilitas sewa	1,315,095	2,214,524	(302,900)	-	(11,473)	3,215,246	Lease liabilities
Notional pooling	226,395	923,025	(750,000)	-	-	399,420	Notional pooling

**PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**33. PENCABUTAN IUP**

Pada bulan April 2022, Pemerintah Indonesia melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") mencabut IUP milik MAP dan PBI. Dalam siaran persnya, BKPM menyatakan bahwa kriteria pencabutan IUP adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pemegang IUP dinyatakan pailit.
2. Masa berlaku izin telah habis.
3. Memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") tetapi tidak mengajukan rencana kerja dan anggaran ke MESDM.
4. Izin sudah lengkap tetapi kegiatan di lapangan tidak dilakukan/tidak beroperasi.
5. Pemiliknya tidak jelas, dan izinnya hanya dijadikan agunan bank dan tidak direalisasikan.

Di bulan April 2022, MAP dan PBI telah mengirimkan surat keberatan atas pencabutan IUP kepada Menteri Investasi/Kepala BKPM terkait keputusan mereka untuk mencabut IUP MAP dan PBI. Manajemen telah menjelaskan bahwa alasan belum dimulainya kegiatan operasi komersial MAP dan PBI karena proses pembangunan PLTU yang akan dipasang batubaranya belum dimulai di tahun 2022.

Pada tanggal 26 Mei 2023, Grup menerima surat no. 203/B.4/A.1/2023 dari BKPM yang menyatakan bahwa IUP MAP dan PBI telah masuk pada proses pemulihan yang akan direalisasikan melalui Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM tentang pembatalan atas pencabutan IUP.

Pada tanggal 19 Juni 2023, Pemerintah Republik Indonesia melalui BKPM telah menerbitkan Keputusan Pembatalan No. 20230619-08-01-0007 untuk MAP dan No. 20230619-08-01-0008 untuk PBI yang menetapkan pembatalan atas keputusan pencabutan IUP milik MAP dan PBI, serta menyatakan bahwa IUP milik MAP dan PBI sah dan berkekuatan hukum.

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Mei 2024.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. IUP REVOCATION**

*In April 2022, the Government of Indonesia through Indonesia Investment Coordination Board (Badan Koordinasi Penanaman Modal or "BKPM") revoked the IUPs of MAP and PBI. In its press release, BKPM stated that the criteria for revoking an IUP is as follows:*

1. *The company who holds the IUP is declared bankrupt.*
2. *The validity period of the permit has expired.*
3. *Has a borrow-to-use forest area permit ("IPPKH") but did not submit a work and a plan budget to MoEMR.*
4. *Permits are complete but activities in the field are not being carried out/are not operating.*
5. *The owner is unclear, and the permit is only used as collateral for the bank and is not realised.*

*In April 2022, MAP and PBI sent the objection letters related to the IUPs revocation to the Minister of Investments/Head of BKPM regarding their decision to revoke the IUPs of MAP and PBI. Management explained that the reason MAP and PBI have not yet started their commercial operation is due to construction process of the SPPs which are planned to be supplied with the coal have not yet started in 2022.*

*On 26 May 2023, the Group received a letter no. 203/B.4/A.1/2023 from BKPM which stated that the IUPs of MAP and PBI have entered the recovery process and will be realised through a Decree of Minister of Investment/Head of BKPM for the cancellation of IUP revocation.*

*On 19 June 2023, the Government of the Republic of Indonesia, through BKPM, issued Revocation Decisions No. 20230619-08-01-0007 for MAP and No. 20230619-08-01-0008 for PBI, which annul the previous revocation decisions of the IUPs of MAP and PBI and declare that the IUPs of MAP and PBU are valid and legally binding.*

**34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*These consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 31 May 2024.*